BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini bersumber pada surat kabar harian *Kompas* di mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018. Sebelum penulis menganalisis data, maka terlebih dahulu data dideskripsikan. Deskripsi data dilakukan untuk melihat konjungsi yang terdapat dalam *tajuk rencana* surat kabar harian *Kompas*. Sesuai dengan sumber data yang ditemukan, secara keseluruhan berjumlah 48 *tajuk rencana*. Setelah penulis mengumpulkan data tentang konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif penulis mendeskripsikannya dalam bentuk tabel.

2.1.1 Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas*

Konjungsi koordinatif adalah "Konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya sederajat" (Chaer, 2009:82). Konjungsi koordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas berjumlah 1052 data. Konjungsi koordinatif dibedakan lagi atas konjungsi yang menghubungkan menyatakan penjumlahan sebanyak 623, pemilihan sebanyak 65, pertentangan sebanyak 101, pembetulan sebanyak 3, penegasan sebanyak 26, pembatasan 40, pengurutan sebanyak 24, penyamaan sebanyak 121, dan penyimpulan sebanyak 18. Konjungsi tersebut masih dibagi lagi menutur kata-kata yang menandainya, misalnya konjungsi penjumlahan dibagi atas konjungsi dan, dengan, dan serta. Sesuai data yang diperoleh, konjungsi tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 1 DATA KONJUNGSI KOORDINATIF DALAM TAJUK RENCANA SURAT KABAR HARIAN KOMPAS

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
1.	Senin, 5 Maret 2018	DPR Tinggal Memilih KPU	dan dengan namun	4 3 1
		UNIVERSITAS ISLAMA	kemudian hanya bahwa adalah	1 1 1 3
2.	Senin, 5 Maret 2018	Menunggu Militer Thailand Lunasi Janji	dan dengan atau namun bahkan malah kemudian yakni bahwa adalah dengan demikian	6 3 1 1 1 1 1 3 3
3.	Selasa, 6 Maret 2018	Cambuk untuk KPU	dan denga <mark>n</mark> serta atau malah bahwa	18 2 1 2 1 2
4.	Selasa, 6 Maret 2018	Ancaman Perang Dagang	dan dengan serta hanya malah bahwa	7 2 4 1 1 2
5.	Rabu, 7 Maret 2018	Darurat Horizontal dan Vertikal	dan dengan	10 2

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
		00000000	serta tetapi sebaliknya bahkan hanya bahwa	1 3 1 1 1 2
6.	Rabu, 7 Maret 2018	Italia Kini Populis	dan dengan serta tetapi namun bahkan hanya yaitu adalah	9 5 1 1 3 1 2 2 2
7.	Kamis, 8 Maret 2018	Melawan Ketakadilan Jender	dan dengan atau tetapi namun hanya adalah	15 1 1 1 1 1 1
8.	Kamis, 8 Maret 2018	Menanti Komitmen Korut	dan dengan serta namun sedangkan bahkan hanya bahwa	4 5 1 2 1 1 2 2
9.	Jum'at, 9 Maret 2018	Batang Baja dan Reputasi Konstruksi	dan dengan atau tetapi namun sebaliknya hanya bahwa adalah jadi	10 6 1 2 1 1 1 1 2 1

Jum'at, 9 Maret 2018	London-Riyadh Mempertegas Sikap	dan dengan	15 9
		serta	1
		namun sebalik <mark>nya</mark> adalah	1 1 3
8	WINERSITAS ISLAMA	yakni jadi	1 1
	Ekonomi Berbagi bagi	dan	17
Maret 2018	Petani		4
			1
			$\begin{vmatrix} 1 \\ 1 \end{vmatrix}$
Sabtu, 10	Kemitraan Trans-Pasifik	dan	10
Maret 2018	Tanpa AS	dengan	3
		atau	2
		tetapi	1
14		•	1
1			1
0 -			1
	Apa Politik Hukum Jokowi?		3
Maret 2018	SNANBAIN		2
			2
100			2
		The state of the s	1
			1
Senin 12	Yi dan Masa Danan China		9
· ·	74 dan Masa Depan Chilla		4
1,10100 2010		_	1
		bahkan	1
		hanya	3
		bahwa	1
		adalah	1
Selasa, 13	Mengelola Ketidakpastian	dan	13
Maret 2018		serta	1
		atau	1
		lalu	3
			1
		adalah	1
	Senin, 12 Maret 2018 Senin, 12 Maret 2018	Sabtu, 10 Maret 2018 Sabtu, 10 Maret 2018 Senin, 12 Maret 2018 Senin, 12 Maret 2018 Xi dan Masa Depan China Selasa, 13 Mengelola Ketidakpastian	Sabtu, 10 Maret 2018 Ekonomi Berbagi bagi Petani Petani Remitraan Trans-Pasifik Tanpa AS Senin, 12 Maret 2018 Apa Politik Hukum Jokowi? Apa Politik Hukum Jokowi?

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
16.	Selasa, 13	Meraba Niat Korea Utara	dan	8
	Maret 2018		dengan	7
			namun	4
17.	Rabu, 14	Saatnya Membenahi LPTK	dan	9
	Maret 2018		dengan	3
			serta	3
		UNIVERSITAS ISLAMA	tetapi	1
		MINEKSTINGTOLAINE	namun	1
		Oil	sebaliknya	1
			bahkan	1
			hanya	3
			adalah	1
18.	Rabu, 14	Mengatur Perdagangan	dan	6
	Maret 2018	Senjata	dengan	6
			serta	1
			atau	4
			namun	1
			hanya	1
			yakni	1
			bahwa	1
		D. III	karena itu	1
19.	Kamis, 15	Mengelola Isu Nasionalisme	dan	13
	Maret 2018		dengan	2
			serta	2
	700	A (19)	atau	1
	70		tetapi	1
			namun	1
			lalu	1
		4000	bahwa	1
			adalah	1
			karena itu	1
20.	Kamis, 15	Setelah Pompeo Jadi Menlu	dan	10
	Maret 2018		dengan	7
			serta	2
			atau	1
			tetapi	3
			sebaliknya	1
			hanya	1
			bahwa	3
			ialah	1
			karena itu	1

TABEL 1 SAMBUNGAN

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
21.	Jum'at, 16 Maret 2018	UU yang Ditolak Rakyat	dan dengan serta atau tetapi namun apalagi hanya adalah	13 1 1 3 1 1 1 2 3
22.	Jum'at, 16 Maret 2018	Solusi Damai di Suriah	bahwa dan dengan serta atau tetapi namun hanya adalah	9 1 1 3 1 1 1
23.	Senin, 19 Maret 2018	Tersangka Jelang Pilkada	dan dengan atau namun bahwa adalah jadi	7 2 3 1 2 1
24.	Senin, 19 Maret 2018	Menyoal Proteksionisme	dan dengan serta atau namun hanya	11 6 1 2 1
25.	Selasa, 20 Maret 2018	Masih Ada Asa di Bulu Tangkis	dan dengan tetapi namun bahkan hanya apalagi lalu bahwa	12 2 2 3 1 4 1 1

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
26.	Selasa, 20 Maret 2018	Vladimir Putin dan Rusianya	dan dengan namun melainkan lalu bahwa karena itu	11 6 3 1 1 1
27.	Rabu, 21 Maret 2018	Lindungi Data Kependudukan	dan dengan atau namun apalagi lalu adalah	15 6 5 3 1 1 2
28.	Rabu, 21 Maret 2018	Merespons Dunia yang Berubah	dan dengan serta atau bahkan lalu bahwa karena itu	9 2 1 1 1 1 1
29.	Kamis, 22 Maret 2018	Siapkan Strategi Perdagangan	dan dengan serta atau namun lalu bahwa adalah	12 1 1 1 1 1 1 3
30.	Kamis, 22 Maret 2018	Isu Perbatasan Masih Ganjal Brexit	dan dengan atau tetapi namun bahkan hanya yaitu bahwa adalah	6 1 1 2 5 1 1 3 1 2

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
31.	Jum'at. 23	Pilkada Para Tersangka	dan	10
	Maret 2018		dengan	2
			atau	2
		Towns of the	<i>tetapi</i>	2
			namun	1
		-0000	apabila	1
		TOTTAS ISLAN	adalah	2
		MERSITAGIOLAMA	yakni	2
32.	Jum'at. 23	Langkah Erdogan dan Nasib	dan	13
	Maret 2018	Kurdi	atau	1
			namun	2
			bahkan	2
		2	apalagi	1
			lalu	1
			yakni	2
			bahwa	1
			adalah	2
33.	Sabtu, 24	Utamakan Keselamatan	dan	12
	Maret 2018		dengan	2
			atau	5
			namun	2
	T.A	PEKANBARU	bahkan	1
		MANDA	hanya	1
			yakni	1
	100	100	bah <mark>wa</mark>	1
34.	Sabtu, 24	Ujian bagi Macron	dan	9
	Maret 2018	Same sugar succession	dengan	9
			namun	$\frac{1}{2}$
			bahkan	1
			lalu	$\frac{1}{1}$
			adalah	$\frac{1}{2}$
			bahwa	1
			karena itu	1
35.	Selasa, 27	Riset di Era Industri 4.0	dan	7
	Maret 2018		dengan	5
	1.10101 2010		tetapi	$\frac{3}{2}$
			hanya	1
			bahkan	1
			bahwa	$\frac{1}{2}$
			adalah	$\frac{2}{2}$
			jadi	$\frac{1}{1}$
			James	

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
36.	Selasa, 27 Maret 2018	Awasi Perusahaan Teknologi	dan dengan	7 7
			namun	1
		Towns of the same	lalu	2
			melainkan	1
			yakni	1
		TOSTAS ISI ALL	adalah	3
37.	Rabu, 28	UU MD3 Menggenapkan	dan	11
	Maret 2018	Kursi	dengan	2
			tetapi	1
			namun	2
			hanya	1
		1/2/2	yakni	1
38.	Rabu, 28	Babak Baru Krisis Spanyol	dan	9
	Maret 2018		dengan	5
			atau	2
			namun	1
			lalu	4
39.	Kamis, 29	Kesempatan Bantu Perbaiki	dan	5
	Maret 2018		dengan	2
		Dr. 511	atau	1
		PEKANBARU	namun	1
		Do to the	yaitu	1
		40	ada <mark>lah</mark>	4
40.	Kamis, 29	Sejarah Masih Terus	dan	17
	Maret 2018	Berulang	<mark>den</mark> gan	2
			serta	1
			tetapi	3
		400	namun	1
			sebaliknya	2
			hanya	1
			yakni	2
			adalah	1
			karena itu	1
41.	Sabtu, 31	Paskah 2018 di Tahun Politik	dan	12
	Maret 2018		dengan	4
			serta	2
			atau	3
			hanya	2
			lalu	1
			adalah	1

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Koordinatif	Jumlah
42.	Sabtu, 31	Kesepakatan Minyak Opec-	dan	10
	Maret 2018	Rusia	dengan	6
			namun	1
		0000	melainkan	1
			lalu	3
			bahwa	1
		-DSITAS ISI AA	yaitu	1
43.	Senin, 2	Kembali Soal Hak Pilih	dan	1
	April 2018	Ole.	dengan	1
	1		atau	4
			namun	3
			bahkan	1
			hanya	1
44.	Senin, 2	Pesan Paskah Paus	dan	20
' ''	April 2018	Fransiskus	dengan	3
	7 ipin 2010	Turisiskus	serta	2
			atau	$\begin{bmatrix} 2 \\ 1 \end{bmatrix}$
			tetapi	2
			hanya	1
		2111	adalah	1
			bahwa	1
	W.A	PEKANBARU	karena itu	1
		MANBA	oleh karena itu	$\begin{bmatrix} 1 \\ 1 \end{bmatrix}$
45.	Selasa, 3	Cacing dalam Ikan Kalengan	dan	17
٦٥.	April 2018	Cacing datam Ran Ratengan	dengan	2
	April 2016		tetapi	1
		M A	apalagi	1
			hanya	1
			adalah	2
46.	Selasa, 3	Dunia Tidak Boleh Diam	dan	9
Τυ.	April 2018	Dana I Rak Doku Dani	dengan	7
	April 2010		atau	1
				$\begin{bmatrix} 1 \\ 2 \end{bmatrix}$
			tetapi bahkan	$\begin{bmatrix} 2 \\ 1 \end{bmatrix}$
			bahwa	$\begin{bmatrix} 1 \\ 1 \end{bmatrix}$
			adalah	4
			oleh karena itu	1
47.	Doby 4	Darbaran nada Dimminan MW		9
4/.	Rabu, 4	Berharap pada Pimpinan MK	dan	
	April 2018		dengan	2 6
			atau	
			namun	1

TABEL 1 SAMBUNGAN

No.	Hari/Tanggal	Judul	Konjungsi	Jumlah
	Terbit		Koordinatif	
			apalagi	1
			hanya	1
			<i>bahwa</i>	1
		CONTRACTOR OF THE PARTY OF THE	adalah adalah	2
48.	Rabu, 4	Kim Jong Un dan Red	dan	6
	April 2018	Velvet	dengan	3
		INIVERSITAS ISLAMA	atau	1
		MINELLO	tetapi	1
		0.	namun	3
			hanya	2
			lalu	1
			kemudian	1
			bahwa	1
			adalah	2
		Jumlah		1052

2.1.2 Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas*

Konjungsi subordinatif adalah "Konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya tidak sederajat" (Chaer, 2009:82). Konjungsi subordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas secara keseluruhan berjumlah 367 data. Konjungsi subordinatif ini dibedakan lagi atas konjungsi menyatakan penyebaban sebanyak 64, persyaratan sebanyak 41, tujuan penyungguhan sebanyak 14, sebanyak 35, kesewaktuan sebanyak 27, pengakibatan sebanyak 52, dan perbandingan sebanyak 140. Konjungsi tersebut masih dibagi lagi menutur kata-kata yang menandainya, misalnya konjungsi penyebaban dibagi atas konjungsi sebab dan karena. Sesuai dengan data yang diperoleh, konjungsi tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 2 DATA KONJUNGSI SUBORDINATIF DALAM TAJUK RENCANA SURAT KABAR HARIAN KOMPAS

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Subordinatif	Jumlah
1.	Senin, 5 Maret 2018	DPR Tinggal Memilih KPU	karena jika apabila hingga sampai sehingga sebagai	2 2 1 1 1 1
2.	Senin, 5 Maret 2018	Menunggu Militer Thailand Lunasi Janji	agar seperti sebagai	1 1 3
3.	Selasa, 6 Maret 2018	Cambuk untuk KPU	jika agar meskipun sebelum sebagai	2 2 1 1 4
4.	Selasa, 6 Maret 2018	Ancaman Perang Dagang	jika agar sebelum seperti	2 1 1 1
5.	Rabu, 7 Maret 2018	Darurat Horizontal dan Vertikal	karena kalau jika seperti	4 1 1 3
6.	Rabu, 7 Maret 2018	Italia Kini Populis	karena sehingga seperti	1 1 2
7.	Kamis, 8 Maret 2018	Melawan Ketakadilan Jender	hingga seperti sebagai	1 1 2
8.	Kamis, 8 Maret 2018	Menanti Komitmen Korut	karena agar sampai sebagai	2 1 1 2
9.	Jum'at, 9 Maret 2018	Batang Baja dan Reputasi Konstruksi	karena kalau seperti sebagai	3 2 2 1

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Subordinatif	Jumlah
10.	Jum'at, 9 Maret 2018	London-Riyadh Mempertegas Sikap	supaya sebagai	1 3
11.	Sabtu, 10 Maret 2018	Ekonomi Berbagi bagi Petani	karena jika agar sampai sebagai	3 1 3 1
12.	Sabtu, 10 Maret 2018	Kemitraan Trans-Pasifik Tanpa AS	jika seperti sebagai	1 3 1
13.	Senin, 12 Maret 2018	Apa Politik Hukum Jokowi?	karena agar seperti	1 1 2
14.	Senin, 12 Maret 2018	Xi dan Masa Depan China	jika ketika sebagai seperti	2 1 4 1
15.	Selasa, 13 Maret 2018	Mengelola Ketidakpastian	jika hingga sehingga sebelum	1 1 2 1
16.	Selasa, 13 Maret 2018	Meraba Niat Korea Utara	jik <mark>a</mark> sehingga seperti	1 1 2
17.	Rabu, 14 Maret 2018	Saatnya Membenahi LPTK	karena jika agar sehingga seperti	3 3 1 1 2
18.	Rabu, 14 Maret 2018	Mengatur Perdagangan Senjata	agar sampai hingga seperti sebagai	1 1 1 2 2
19.	Kamis, 15 Maret 2018	Mengelola Isu Nasionalisme	karena agar meskipun seperti sebagai	1 2 2 3 1

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Subordinatif	Jumlah
20.	Kamis, 15 Maret 2018	Setelah Pompeo Jadi Menlu	karena jika agar sebelum seperti sebagai	2 1 4 1 1 3
21.	Jum'at, 16 Maret 2018	UU yang Ditolak Rakyat	karena sehingga sebagai	2 1 1
22.	Jum'at, 16 Maret 2018	Solusi Damai di Suriah	karena kalau <mark>pu</mark> n sebelum hingga sebagai	1 1 1 2 1
23.	Senin, 19 Maret 2018	Tersangka Jelang Pilkada	karena kalau jika agar sebelum sampai sebagai	2 1 1 1 1 1 1 5
24.	Senin, 19 Maret 2018	Menyoal Proteksionisme	agar meskipun hingga sehingga seperti	1 2 1 1 2
25.	Selasa, 20 Maret 2018	Masih Ada Asa di Bulu Tangkis	agar ketika sebelum sampai seperti	1 1 1 1
26.	Selasa, 20 Maret 2018	Vladimir Putin dan Rusianya	karena kalau agar supaya hingga seperti sebagai	3 1 1 1 1 1 1 4

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Subordinatif	Jumlah
27.	Rabu, 21 Maret 2018	Lindungi Data Kependudukan	karena hingga seperti	1 2 2
28.	Rabu, 21 Maret 2018	Merespons Dunia yang Berubah	karena agar seperti	1 1 2
29.	Kamis, 22 Maret 2018	Siapkan Strategi Perdagangan	karena agar sebelum hingga sehingga seperti	4 1 1 1 1 2
30.	Kamis, 22 Maret 2018	Isu Perbatasan Masih Ganjal Brexit	karena ketika sebelum sampai seperti sebagai	2 1 1 3 3 2
31.	Jum'at. 23 Maret 2018	Pilkada Para Tersangka	aga <mark>r</mark> seb <mark>elu</mark> m seperti sebagai	2 1 3 5
32.	Jum'at. 23 Maret 2018	Langkah Erdogan dan Nasib Kurdi	jika meskipun hingga sehingga seperti sebagai	1 1 1 1 1 2
33.	Sabtu, 24 Maret 2018	Utamakan Keselamatan	karena agar ketika sehingga seperti sebagai	2 3 1 1 1 1
34.	Sabtu, 24 Maret 2018	Ujian bagi Macron	karena sebelum sehingga sebagai	4 1 2 1

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Subordinatif	Jumlah
35.	Selasa, 27 Maret 2018	Riset di Era Industri 4.0	karena supaya sebelum hingga sehingga seperti sebagai	1 1 1 3 1 6
36.	Selasa, 27 Maret 2018	Awasi Perusahaan Teknologi	karena agar hingga sehingga sebagai	3 1 2 1
37.	Rabu, 28 Maret 2018	UU MD3 Menggenapkan Kursi	sebelumnya seperti seba <mark>gai</mark>	1 2 2
38.	Rabu, 28 Maret 2018	Babak Baru Krisis Spanyol	karena jika meskipun sewaktu sampai sebagai	2 2 1 1 1 1
39.	Kamis, 29 Maret 2018	Kesempatan Bantu Perbaiki	karena meskipun kalau ketika sebelum sehingga sebagai	1 1 2 2 1 2 10
40.	Kamis, 29 Maret 2018	Sejarah Masih Terus Berulang	karena kalau meskipun tatkala seperti sebagai	1 2 1 1 2 1
41.	Sabtu, 31 Maret 2018	Paskah 2018 di Tahun Politik	karena agar meskipun ketika sehingga	1 1 1 1

No.	Hari/Tanggal Terbit	Judul	Konjungsi Subordinatif	Jumlah
			seperti	1
			sebagai	1
42.	Sabtu, 31	Kesepakatan Minyak Opec-Rusia	karena	2
	Maret 2018		agar	1
			meskipun	1
			sebelumnya	1
		-DETTAS ISI AA-	seperti	1
43.	Senin, 2	Kembali Soal Hak Pilih	karena	3
	April 2018	Our.	jika	1
			meskipun	1
			sebelum	1
			sampai	1
			seperti	1
44.	Senin, 2	Pesan Paskah Paus Fransiskus	kalau	1
	April 2018		sehingga	1
	1		seperti	4
			seba <mark>gai</mark>	3
45.	Selasa, 3	Cacing dalam Ikan Kalengan	kare <mark>na</mark>	1
	April 2018		jika	2
		A TIL	apabila	1
		EKANBARU	me <mark>ski</mark> pun	1
46.	Selasa, 3	Dunia Tidak Boleh Diam	sebab	1
	April 2018		karena	1
	11pm 2010		kalau	1
			agar	3
			hingga	1
			seperti	2
		.460	sebagai	2
			Ů	
47.	Rabu, 4	Berharap pada Pimpinan MK	jika	3
	April 2018		jikalau	1
			sampai	1
			sehingga	3
			seperti	2
			sebagai	3
48.	Rabu, 4	Kim Jong Un dan Red Velvet	karena	2
40.	April 2018	Killi Jong On dan Neu velvet	sebelum	$\begin{bmatrix} 2 \\ 2 \end{bmatrix}$
	April 2016		seperti	1
			seperti sebagai	1
			sevagai	1
Jumlah				367

2.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas.

2.2.1 Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas*

2.2.1.1 Konjungsi Koordinatif Penjumlahan

Menurut Chaer (2009:83) "Konjungsi penjumlahan adalah Konjungsi yang menghubungkan menjumlahkan. Yang termasuk konjungsi ini adalah konjungsi dan, serta, dan dengan". Konjungsi koordinatif dan digunakan untuk menyatakan 'hubungan penjumlahan', konjungsi koordinatif serta digunakan untuk menyatakan 'hubungan penjumlahan' digunakan di antara dua buah kata atau lebih sebagai pengganti konjungsi dan, sedangkan konjungsi dengan digunakan untuk, menyatakan 'hubungan penjumlahan' digunakan di antara dua buah kata berkategori nomina pengisi fungsi subjek. Konjungsi koordinatif penjumlahan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penjumlahan dan

Penggunaan konjungsi koordinatif penjumlahan *dan* secara keseluruhan berjumlah 463 data. Konjungsi koordinatif penjumlahan *dan* sesuai dengan teori yang digunakan untuk menghubungkan dua kata berkategori nomina, verba, dan ajektifa yang tidak bertentangan, hal ini dapat disimpulkan jika kata tersebut terletak di antara nomina dengan nomina, maka konjungsi tersebut telah tepat

penggunaannya. Penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat menurut teori yang digunakan berjumlah 436 data, sedangkan yang tidak tepat berjumlah 27 data. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Penggunaann konjungsi *dan* digunakan untuk menyatakan 'hubungan penjumlahan' di antara dua kata berkategori nomina yang sudah tepat berjumlah 388 data, dapat dilihat pada data di bawah ini:
 - 1. Delapan belas nama calon komisioner KPPU itu diseleksi oleh Panitia Seleksi Komisioner KPPU. Panitia seleksi terdiri dari Hendry Saparini, Rhenald Kasali, Ine Minara S Ruky, Paripurna P Suganda, Alexander Lay, dan Cecep Sutiawan. (Senin, 5 Maret 2018)
 - 2. Sesuai dengan UU No 5/1999 tentang larangan praktek monopoli *dan* persaingan tidak sehat, disebutkan bahwa KPPU adalah lembaga independen yang terlepas dari kekuasaan manapun. KPPU bertanggung jawab kepada Presiden. (Senin, 5 Maret 2018)
 - 3. Menurut komisi pemilu Thailand, sudah 38 organisasi kemasyarakatan yang mendaftarkan diri *dan* mereka berpeluang untuk disahkan sebagai partai peserta pemilu. (Senin, 5 Maret 2018)
 - 4. Pertanyaannya kini adalah apakah banyaknya organisasi kemasyarakatan dan partai yang mendaftarkan diri itu sebagai pertanda akan pulihnya demokrasi di Thailand? (Senin, 5 Maret 2018)
 - 5. Kekalahan berturut-turut Komisi Pemilihan Umum dalam sengketa Pilkada 2018 dan Pemilu 2019 haruslah menjadi cambuk bagi KPU *dan* KPUD untuk berbenah. (Selasa, 6 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penjumlahan dan yang menghubungkan dua kata berkategori nomina. Salah satu contoh penggunaan konjungsi dan yang sudah tepat adalah pada data 1, yaitu "Delapan belas nama calon komisioner KPPU itu diseleksi oleh Panitia Seleksi Komisioner KPPU. Panitia seleksi terdiri dari Hendry Saparini, Rhenald Kasali, Ine Minara S Ruky, Paripurna P Suganda, Alexander Lay, dan Cecep Sutiawan." Termasuk dua kata yang dihubungkan oleh konjungsi dan berkategori nomina, yang artinya sederajat, maka penggunaannya dikatakan sudah tepat. Selain data di

atas, terdapat juga beberapa data yang sama yaitu menyatakan hubungan penjumlahan di antara dua kata berkategori nomina yang berjumlah 383 data, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran.

- b. penggunaan konjungsi *dan* digunakan untuk menyatakan 'hubungan penjumlahan' di antara dua kata berkategori verba yang sudah tepat berjumlah 33 data, dapat dilihat pada data di bawah ini:
 - 1. Anggota KPPU diangkat *dan* diberhentikan Presiden atas persetujuan DPR. Apabila karena berakhirnya masa jabatan akan terjadi kekosongan keanggotaan komisi, masa jabatan anggota dapat diperpanjang sampai pengangkatan anggota baru. (Senin, 5 Maret 2018)
 - 2. Meskipun kerja itu tidak mudah, kita berharap KPU dan Bawaslu bisa mencari dan menyusun mekanisme untuk seleksi terbuka demi hadirnya anggota KPU daerah dan Bawaslu daerah yang berintegritas serta sanggup menandatangani pakta integritas soal independensi tersebut. (Selasa, 6 Maret 2018)
 - 3. Di media massa kita mendengar penangkapan demi penangkapan, pemus nahan barang bukti yang disita, bahkan hukuman diperberat, diantaranya hukuman mati,narkoba bergeming. Kalau ia sosok serupa manusia, seolah ia mencibir *dan* melecehkan kita, "kalian kalah..."(Rabu, 7 Maret 2018)
 - 4. Dari sini kita menyadari bahwa riset ilmiah untuk bisnis jahat tetapi beromzet miliaran dollar ini juga terus berlangsung. Antara lain disinggung narkoba bernama flakka yang membuat penggunanya bisa berjalan *dan* meloncat seperti zombi, ujar Direktur Eksekutif Indonesia Neurosciense Institute Adhi Wibowo. (Rabu, 7 Maret 2018)
 - 5. Kepentingan nasional diartikan sebagai alat untuk menjelaskan, membenarkan, menawarkan, dan menegur perilaku politik luar negeri suatu negara. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Selain nomina, ditemukan juga penggunaan konjungsi *dan* di antara dua kata berkategori verba. Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *dan* yang menghubungkan dua kata berkategori verba. Salah satu contoh penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat adalah pada data 2, yaitu "Meskipun kerja itu tidak mudah, kita berharap KPU dan Bawaslu bisa mencari

dan menyusun mekanisme untuk seleksi terbuka demi hadirnya anggota KPU daerah dan Bawaslu daerah yang berintegritas serta sanggup menandatangani pakta integritas soal independensi tersebut". Kata 'mencari' yang terdapat dalam kalimat di atas termasuk kata berkategori verba dan kata 'menyusun' juga termasuk kata berkategori verba yang artinya sederajat, maka penggunaannya dikatakan sudah tepat. Selain data di atas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu menyatakan hubungan penjumlahan di antara dua kata berkategori verba, secara keseluruhan data berjumlah 33, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran.

- c. penggunaan konjungsi *dan* digunakan untuk menyatakan 'hubungan penjumlahan' di antara dua kata berkategori ajektifa yang tidak bertentangan yang sudah tepat berjumlah 15 data, dapat dilihat pada data di bawah ini:
 - 1. Di sisi lain, geram *dan* penasaran. Kondisi darurat narkoba bukan isu baru karena sejak era pemerintahan Presiden Soeharto kondisi ini sudah di dengungkan. (Rabu, 7 Maret 2018)
 - 2. Li Datong, mantan Pemimpin Redaksi *China South Daily*, berkirim surat ke parlemen. 'Dua periode masa kepresidenan itu sangat bagus *dan* efektif untuk mencegah otokrasi atau menempatkan individu diatas partai dan negara," tulis Li. (Senin, 12 Maret 2018)
 - 3. Tujuan pemilu adalah menjaga demokrasi agar tercipta masyarakat yang adil *dan* makmur. (Kamis, 15 Maret 2018)
 - 4. Tantangannya adalah membuat perdagangan bebas memberi manfaat setara *dan* adil bagi setiap orang di negara bersangkutan sehingga tidak ada yang merasa tertinggal atau ditinggalkan. (Senin, 19 Maret 2018)
 - 5. Akibat penembakan tersebut, paling sedikit 17 orang Palestina tewas dan sekurang-kurangnya 1400 orang lainnya luka-luka-dunia tidak bertindak lebih tegas *dan* nyata, niscaya Israel akan mengulangi lagi apa yang telah dilakukan. (Selasa, 3 April 2018)

Penulis temukan penggunaan konjungsi *dan* yang digunakan di antara dua kata berkategori ajektifa yang tidak bertentangan. Berdasarkan data di atas,

kalimat tersebut menggunakan konjungsi *dan* yang menghubungkan dua kata berkategori ajektifa yang tidak bertentangan. Salah satu contoh penggunaan konjungsi *dan* yang sudah tepat adalah pada data 1, yaitu "Di sisi lain, geram *dan* penasaran. Kondisi darurat narkoba bukan isu baru karena sejak era pemerintahan Presiden Soeharto kondisi ini sudah di dengungkan". Kata 'geram' dan 'penasaran' termasuk dua kata berkategori ajektifa dan tidak saling bertentangan, yang artinya sederajat. Maka penggunaannya dikatakan sudah tepat dan sesuai dengan teori yang digunakan. Selain data diatas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu menyatakan hubungan penjumlahan di antara dua kata berkategori ajektifa yang tidak bertentangan, secara keseluruhan data berjumlah 15, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran.

Jika penjelasan di atas adalah penggunaan konjungsi dan yang sudah tepat, maka penulis menjelaskan penggunaan konjungsi dan yang penggunaannya tidak tepat. Berdasarkan pengolahan data yang penulis lakukan, maka dapat dijelaskan bahwa dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas terdapat 3 penggunaan konjungsi dan yang berposisi pada awal kalimat. Berikut salah satu contohnya, yaitu "Hal itu ditandai dengan kunjungan Putra Mahkota Arab Saudi Pangeran Mohammed bin Salman ke Inggris, Rabu lalu. Dan, Inggris pun menyambutnya dengan penuh kehormatan, upacara kerajaan". Konjungsi dan tidak dapat berposisi pada awal kalimat. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2009:84) menyatakan bahwa konjungsi dan tidak dapat digunakan pada awal kalimat. Kalimat tersebut dapat diubah menjadi "Hal itu ditandai dengan kunjungan Putra Mahkota Arab Saudi Pangeran Mohammed bin Salman ke Inggris, Rabu lalu, dan

Inggris pun menyambutnya dengan penuh kehormatan, upacara kerajaan". Data tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Hal itu ditandai dengan kunjungan Putra Mahkota Arab Saudi Pangeran Mohammed bin Salman ke Inggris, Rabu lalu. *Dan*, Inggris pun menyambutnya dengan penuh kehormatan, upacara kerajaan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

WERSITAS ISLAMRI

Seharusnya:

Hal itu ditandai dengan kunjungan Putra Mahkota Arab Saudi Pangeran Mohammed bin Salman ke Inggris, Rabu lalu. Inggris pun menyambutnya dengan penuh kehormatan, upacara kerajaan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

2. Bangsa Kurdi sudah memiliki persyaratan bagi berdirinya se buah negara, yakni rakyat, wilayah, dan pemerintahan. *Dan*, untuk memperjuangkan itu, warga Kurdi yang tinggal di Kurdistan, Irak utara, menggelar referendum akhir September 2017 untuk lepas dari PM Irak Haider El-Abadi. (Jum'at, 23 Maret 2018)

Seharusnya:

Bangsa Kurdi sudah memiliki persyaratan bagi berdirinya sebuah negara, yakni rakyat, wilayah, dan pemerintahan. Untuk memperjuangkan itu, warga Kurdi yang tinggal di Kurdistan, Irak utara, menggelar referendum akhir September 2017 untuk lepas dari PM Irak Haider El-Abadi. (Jum'at, 23 Maret 2018)

3. Kali ini pun Israel tidak memedulikan teriakan dan tekanan dunia. Israel bagaikan negara yang berada diatas hukum dunia. *Dan*, dunia-terutama Amerika Serikat-membiarkan saja, seperti merestuinya. (Selasa, 3 April 2018)

Seharusnya:

Kali ini pun Israel tidak memedulikan teriakan dan tekanan dunia. Israel bagaikan negara yang berada diatas hukum dunia, *dan* dunia-terutama Amerika Serikat-membiarkan saja, seperti merestuinya. (Selasa, 3 April 2018)

Penggunaan yang tidak tepat juga terdapat pada beberapa data . Hal ini karena konjungsi *dan* digunakan untuk menghubungkan dua kata yang berbeda kategori, misalnya antara verba dengan nomina, atau antara nomina dengan ajektifa. Salah satu contoh penggunaan yang tidak tepat yaitu pada data 7, yaitu "Jadi, kalau benar terjadi dalam pembangunan Tol Becakayu ada pengurangan batang baja, itu jelas koruptif *dan* membahayakan, dan tidak bisa mengemban kepercayaan". Kata 'koruptif' termasuk dalam kata berkategori ajektifa, sedangkan kata 'membahayakan' termasuk dalam kata berkategori verba, artinya kata yang dihubungkan dengan konjungsi *dan* tidak setara, sehingga dikatakan penggunaannya tidak tepat. Data tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Kita berharap, dimasa mendatang KPU dan Bawaslu lebih hati-hati dan profesional dalam melaksanakan semua tahapan pemilu. (Selasa, 6 Maret 2018)

Seharusnya:

Kita berharap, dimasa mendatang KPU dan Bawaslu lebih teliti *serta* profesional dalam melaksanakan semua tahapan pemilu. (Selasa, 6 Maret 2018)

2. Kondisi darurat narkoba yang kita hadapi bukan hanya horizontal karena luas penyebarannya, juga vertikal karena kian mencandu *dan* canggih cara penyebarannya. (Rabu, 7 Maret 2018)

Seharusnya:

Kondisi darurat narkoba yang kita hadapi bukan hanya horizontal karena luas penyebarannya, juga vertikal karena kian menjadi candu terhadap kalangan remaja *dan* cara penyebarannya yang semakin canggih. (Rabu, 7 Maret 2018)

3. Semua itu juga hanya sebagian dari aneka jenis yang lebih luas dengan nama asing, tetapi ada konsumennya *dan* tidak sulit untuk mengaksesnya. (Rabu, 7 Maret 2018)

Seharusnya:

Semua itu juga hanya sebagian dari aneka jenis yang lebih luas dengan nama asing, konsumennya pun tidak sulit untuk mengakses *dan* mendapatkan obat itu. (Rabu, 7 Maret 2018)

4. Harus kita akui, sumber daya kelautan kita , seperti kapal patroli, terbatas *dan* itu menjadi titik lemah. (Rabu, 7 Maret 2018)

Seharusnya:

Harus kita akui, yang menjadi titik lemah terletak pada sumber daya kelautan kita, seperti kapal patroli yang jumlahnya terbatas. (Rabu, 7 Maret 2018)

5. Pentingnya untuk memanfaatkan kesempatan setelah pertemuan di Pyongyang disampaikan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Antonio Gutteres. Menurut dia, momentum yang muncul harus dijaga dan peluang dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menemukan jalan perdamaian. (Kamis, 8 Maret 2018)

Seharusnya:

Pentingnya untuk memanfaatkan kesempatan setelah pertemuan di Pyongyang disampaikan Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa Antonio Gutteres. Menurut dia, momentum yang muncul harus dijaga *dan* dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk menemukan jalan perdamaian. (Kamis, 8 Maret 2018)

6. Jalan tak menentu yang terbentang didepan masih panjang *dan* dunia tetap menanti keseriusan Korut. (Kamis, 8 Maret 2018)

Seharusnya:

Dunia tetap menanti keseriusan Korut meski jalan tak menentu yang terbentang didepan masih panjang. (Kamis, 8 Maret 2018)

7. Jadi, kalau benar terjadi dalam pembangunan Tol Becakayu ada pengurangan batang baja, itu jelas koruptif *dan* membahayakan, dan tidak bisa mengemban kepercayaan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Seharusnya:

Jadi, kalau benar terjadi dalam pembangunan Tol Becakayu ada pengurangan batang baja, itu jelas koruptif, membahayakan, *dan* tidak bisa mengemban kepercayaan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

8. Kita berharap kasus ini dapat diselidiki tuntas *dan* masyarakat diinformasikan tentang apa yang sebenarnya terjadi. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Seharusnya:

Kita berharap kasus ini dapat diselidiki tuntas *dan* secepatnya masyarakat diinformasikan tentang apa yang sebenarnya terjadi. (Jum'at, 9 Maret 2018)

9. Hal itu menandakan kedua negara saling menghormati dan sama-sama menganggap hubungan kedua negara sangat penting. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Seharusnya:

Hal itu menandakan kedua negara saling menghormati dan menganggap hubungan kedua negara sangat penting. (Jum'at, 9 Maret 2018)

10. Petani mendapat kepastian pasar karena produknya diserap industri mitra selain didampingi untuk penerapan sistem budidaya yang baik dan jaminan akses permodalan berbunga rendah. (Sabtu, 10 Maret 2018)

Seharusnya:

Petani mendapat kepastian pasar karena produknya diserap industri mitra selain didampingi untuk penerapan sistem budidaya yang baik *dan* benar, juga jaminan akses permodalan berbunga rendah. (Sabtu, 10 Maret 2018)

11. Melihat perkembangan belakangan ini kemitraan harus diartikan sebagai ekonomi berbagi agar kemakmuran terbagi lebih adil *dan* merata. (Sabtu, 10 Maret 2018)

Seharusnya:

Melihat perkembangan belakangan ini kemitraan harus diartikan sebagai ekonomi berbagi agar kemakmuran terbagi lebih adil *dan* rata. (Sabtu, 10 Maret 2018)

12. Dihidupkannya kembali kemitraan komprehensif ini menandai babak baru perdagangan global *dan* membuktikan, kendati tanpa AS, era perdagangan bebas atau pakta perdagangan yang sifatnya multilateral belum berakhir. (Sabtu, 10 Maret 2018)

Seharusnya:

Dihidupkannya kembali kemitraan komprehensif ini menandai babak baru perdagangan bebas *dan* global, dunia harus membuktikan, kendati tanpa AS, era perdagangan bebas atau pakta perdagangan yang sifatnya multilateral belum berakhir. (Sabtu, 10 Maret 2018)

13. Norma di RUU HP cenderung memproteksi kepentingan negara *dan* pada saat yang sama cenderung merampas hak warga negara. (Senin, 12 Maret 2018)

Seharusnya:

Norma di RUU HP cenderung memproteksi kepentingan negara dan merampas hak warga negara. (Senin, 12 Maret 2018)

14. Hal lain, mendorong ekonomi berbagi atau ekonomi inklusif untuk mengurangi kesenjangan kemakmuran *dan* membuat ekonomi lebih berkelanjutan. (Selasa, 13 Maret 2018)

Seharusnya:

Hal lain, mendorong ekonomi berbagi atau ekonomi inklusif untuk mengurangi kesenjangan *dan* kemakmuran, sehingga membuat ekonomi lebih berkelanjutan. (Selasa, 13 Maret 2018)

15. Guru adalah profesi sangat terhormat *dan* menentukan nasib bangsa ke depan sehingga sejak awal harus dilakukan seleksi ketat yang berbeda dengan profesi lainnya. (Rabu, 14 Maret 2018)

Seharusnya:

Guru adalah profesi yang terhormat *dan* terpuji, guru menentukan nasib bangsa ke depan sehingga sejak awal harus dilakukan seleksi ketat yang berbeda dengan profesi lainnya. (Rabu, 14 Maret 2018)

 Tantangan utama dan paling mendesak dihadapan Pompeo sekarang ialah menyusun langkah-langkah diplomasi untuk menangani Korut. (Kamis, 15 Maret 2018)

Seharusnya:

Tantangan utama *dan* terpenting yang paling mendesak dihadapan Pompeo sekarang ialah menyusun langkah-langkah diplomasi untuk menangani Korut. (Kamis, 15 Maret 2018)

17. Pasal itu tidak beranjak dari realitas sosial mengenai kinerja DPR yang rendah dalam tingkat kehadiran *dan* miskin dalam produktivitas membuat undang-undang. (Jum'at, 16 Maret 2018)

Seharusnya:

Pasal itu tidak beranjak dari realitas sosial mengenai kinerja DPR yang tingkat kehadirannya rendah *dan* miskin dalam produktivitas membuat undang-undang. (Jum'at, 16 Maret 2018)

18. Jutaan warga Suriah kehilangan rumah *dan* mengungsi ke negara tetangga ataupun negara-negara di Eropa. Mereka yang tidak mengungsi kehilangan akses layanan dasar, seperti kesehatan dan pendidikan. (Jum'at, 16 Maret 2018)

Seharusnya:

Jutaan warga Suriah kehilangan rumah *dan* negara tetangga ataupun negara-negara di Eropa mereka pilih sebagai tempat pengungsian. Mereka yang tidak mengungsi kehilangan akses layanan dasar, seperti kesehatan dan pendidikan. (Jum'at, 16 Maret 2018)

19. Wiranto pun dikritik karena dianggap menghambat penyidikan atau *obstruction of justice*. Terjadilah perang opini Antara KPK dan pemerintah. Itu tidak elok *dan* membingungkan. (Senin, 19 Maret 2018)

Seharusnya:

Wiranto pun dikritik karena dianggap menghambat penyidikan atau obstruction of justice. Terjadilah perang opini Antara KPK dan pemerintah. Itu tidak elok dan tidak etis. (Senin, 19 Maret 2018)

20. Produk impor yang lebih murah akan menguntungkan masyarakat *dan* memaksa produsen barang di suatu negara meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. (Senin, 19 Maret 2018)

Seharusnya:

Produk impor yang lebih murah akan menguntungkan masyarakat *dan* produsen barang di suatu negara terpaksa meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. (Senin, 19 Maret 2018)

21. Untuk yang terakhir ini, alasan yang dikemukakan tidak perlu perubahan, dan menginginkan Putin bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulainya. (Selasa, 20 Maret 2018)

Seharusnya:

Untuk yang terakhir ini, alasan yang dikemukakan tidak perlu perubahan, dan mereka menginginkan Putin bisa menyelesaikan apa yang sudah dimulainya. (Selasa, 20 Maret 2018)

22. Adriatma menggantikan Asrun sebagai Wali Kota Kendari, *dan* setelah menyelesaikan jabatannya, Asrun naik kelas menjadi calon Gubernur Sulawesi Tenggara. (Jum'at, 23 Maret 2018)

Seharusnya:

Adriatma menggantikan Asrun sebagai Wali Kota Kendari, kemudian setelah menyelesaikan jabatannya, Asrun naik kelas menjadi calon Gubernur Sulawesi Tenggara. (Jum'at, 23 Maret 2018)

23. Pada etika pemerintahan disebutkan, "agar elite bersikap jujur, memberi teladan, *dan* rendah hati, *dan* siap mundur dari jabatan publik apabila terbukti melakukan kesalahan". (Jum'at, 23 Maret 2018)

Seharusnya:

Pada etika pemerintahan disebutkan, "agar elite bersikap jujur, memberi teladan, dan rendah hati, hingga siap mundur dari jabatan publik apabila terbukti melakukan kesalahan". (Jum'at, 23 Maret 2018)

24. Ketua DPR Setya Novanto, Ketua DPR Ade Komarudin, *dan* kemudian Setya Novanto yang kembali menjadi Ketua DPR berkeinginan memberikan kursi kepada PDI-P pemenang pemilu. (Rabu, 28 Maret 2018)

Seharusnya:

Ketua DPR Setya Novanto, Ketua DPR Ade Komarudin, hingga kemudian Setya Novanto yang kembali menjadi Ketua DPR berkeinginan memberikan kursi kepada PDI-P pemenang pemilu. (Rabu, 28 Maret 2018)

25. Penahanan mantan pemimpin Catalonia, Carles Puigdemont, akan memperuncing krisis politik di Spanyol *dan* juga mempersulit posisi mitra Spanyol di Uni Eropa. (Rabu, 28 Maret 2018)

Seharusnya:

Penahanan mantan pemimpin Catalonia, Carles Puigdemont, akan memperuncing krisis politik di Spanyol *dan* posisi mitra Spanyol di Uni Eropa juga akan dipersulit. (Rabu, 28 Maret 2018)

2. Konjungsi Koordinatif Penjumlahan dengan.

Penggunaan konjungsi koordinatif penjumlahan *dengan* secara keseluruhan berjumlah 165. Konjungsi koordinatif dengan yang sudah tepat penggunaannya sesuai dengan teori yang penulis gunakan berjumah 128 data, sedangkan yang tidak tepat berjumlah 39 data. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Selain meluncurkan latihan militer dengan Korsel, negara adidaya ini pun tak segan memaerkan alutsista canggih di Semenanjung Korea. (Selasa, 13 Maret 2018)
- 2. Yang menarik, di tengah perebutan pengaruh Saudi dengan Iran di kawasan serta berkecamuknya perang di Yaman, impor senjata oleh Riyadh meningkat hingga 225 persen pada 2013-2017 dibandingkan dengan periode 2008-2012. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 3. Meski dikenal berpandangan bahwa pergantian rezim di Korut sebagai solusi mendasar masalah Semenanjung Korea, Pompeo tetap harus bertindak lebih hati-hati menjelang pelaksanaan pertemuan Trump dengan Pemimpin Korut Kim Jong un. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 4. Akan tetapi, kalaupun itu terjadi, AS tidak lagi bisa mendikte *dengan* memaksakan klausul-klausul yang menjadi kepentingannya kepada mitramitranya seperti sebelumnya. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 5. Pembicaraan denuklirisasi Semenanjung Korea diharapkan terwujud dalam pertemuan Jong Un dengan Presiden AS Donal Trump pada Mei mendatang. (Rabu, 4 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi koordinatif penjumlahan dengan. Secara keseluruhan konjungsi dengan berjumlah 165 data, selain data diatas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu menyatakan hubungan penjumlahan digunakan di antara dua buah kata berkategori nomina pengisi fungsi subjek, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran. Dari beberapa data tersebut, konjungsi dengan ada yang menghubungkan nomina dengan nomina, verba dengan verba, atau ajektifa dengan ajektifa.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *dengan* yang sudah tepat penggunaannya yang digunakan di antara dua kata berkategori nomina. Salah satu contoh yang dapat penulis jelaskan adalah pada data 61 yaitu "Yang menarik, di tengah perebutan pengaruh Saudi *dengan* Iran di kawasan serta berkecamuknya perang di Yaman, impor senjata oleh Riyadh meningkat hingga 225 persen pada 2013-2017 dibandingkan dengan periode 2008-2012". Konjungsi *dengan* digunakan di antara dua buah kata berkategori nomina adalah pengaruh Saudi dengan Iran. Saudi termasuk ke dalam kata berkategori nomina dan Iran juga termasuk kata berkategori nomina.

Selain nomina, konjungsi dengan juga menghubungkan verba dengan verba. Berdasarkan analisis yang penulis lakukan, dapat dijelaskan bahwa dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas terdapat penggunaan konjungsi dengan yang sudah tepat penggunaannya yang digunakan di antara dua kata berkategori verba. Salah satu contoh yang dapat penulis jelaskan adalah pada data 115 yaitu "Yang terakhir ini terkait dengan meningkatnya kesadaran bahwa bangsa Indonesia tinggal di lingkungan Cincin Api, dan sekarang ini sedang menghadapi fenomena perubahan iklim akibat pemanasan global". Konjungsi dengan digunakan di antara dua buah kata berkategori verba adalah antara "terkait" dengan "meningkatnya". Terkait termasuk kedalam kata berkategori verba. Begitu juga dengan meningkatnya juga termasuk kedalam kata berkategori verba. Begitu juga dengan

data lainnya yang digunakan antara dua kata berkategori verba yang sudah tepat berdasarkan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

Sesuai dengan diperoleh, konjungsi data yang yang menghubungkan dua kata berkategori ajektifa tidak ditemukan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas. Namun, yang dipakai sebagai kata depan atau preposisi ada 12 data. Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis temukan penggunaan konjungsi dengan yang digunakan sebagai preposisi. Salah satu contoh yang dapat penulis jelaskan pada data 120, yaitu "Dengan memiliki data akurat mengenai kebiasaan jutaan penggunanya dalam memilih buku, "melihatlihat" buku, amazon memiliki algoritma yang bisa belajar dan semakin akurat dalam menawarkan buku kepada seorang konsumen". Konjungsi dengan digunakan pada awal kalimat sebagai preposisi sehingga tidak menghubungkan baik dua buah kata berkategori verba, nomina, ataupun ajektifa.

Berikut penggunaan konjungsi *dengan* yang tidak tepat penggunaannya yaitu di antara verba dan nomina, nomina dan verba, ajektifa dan verba, serta nomina dan ajektifa. Hal itu tidak bisa disebut konjungsi koordinatif karena tidak setara. Salah satu contoh pada data 13, yaitu "Partai anti kemapanan, Gerakan 5 Bintang, menjadi partai pemenang pemilu dengan total suara 32 persen, hanya beselisih tipis *dengan* kubu Silvio Berlusconi yang terdiri atas tiga partai, yaitu Forza Italia (14 persen), Partai Liga (18 persen), dan Persaudaraan Italia (4 persen), total memiliki suara 36 persen". Penggunaan konjungsi pada data tersebut tidak tepat karena 'tipis' merupakan kata berkategori ajektifa sedangkan 'kubu' termasuk kata berkategori nomina. Begitu juga dengan kalimat-kalimat yang

terdapat pada data yang penulis sebutkan di atas. Data tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tidak mudah memang, bagi Thailand untuk kembali ke jalur demokrasi, dengan memaksa militer kembali ke barak. (Senin, 5 Maret 2018)

Seharusnya:

Tidak mudah memang, bagi Thailand untuk kembali ke jalur demokrasi, dengan militer yang terpaksa kembali ke barak. (Senin, 5 Maret 2018)

2. PM Inggris, Theresa May mengaku telah berbicara *dengan* Trump untuk mendiskusikan masalah itu. (Selasa, 6 Maret 2018)

Seharusnya:

PM Inggris, Theresa May dan Trump mengaku telah berbicara untuk mendiskusikan masalah itu. (Selasa, 6 Maret 2018)

3. Partai anti kemapanan, Gerakan 5 Bintang, menjadi partai pemenang pemilu dengan total suara 32 persen, hanya beselisih tipis *dengan* kubu Silvio Berlusconi yang terdiri atas tiga partai, yaitu Forza Italia (14 persen), Partai Liga (18 persen), dan Persaudaraan Italia (4 persen), total memiliki suara 36 persen. (Rabu, 7 Maret 2018)

Seharusnya:

Partai anti kemapanan, Gerakan 5 Bintang, menjadi partai pemenang pemilu dengan total suara 32 persen, selisih tipis antara Gerakan 5 Bintang *dengan* kubu Silvio Berlusconi yang terdiri atas tiga partai, yaitu Forza Italia (14 persen), Partai Liga (18 persen), dan Persaudaraan Italia (4 persen), total memiliki suara 36 persen. (Rabu, 7 Maret 2018)

4. Namun, kesediaan Korut untuk bertemu *dengan* Korsel tetap merupakan hal yang positif. (Kamis, 8 Maret 2018)

Seharusnya:

Namun, kesediaan Korut untuk bertemu Korsel tetap merupakan hal yang positif. (Kamis, 8 Maret 2018)

5. Semua pihak sadar, kesediaan Jong Un bertemu *dengan* Moon belum menunjukkan bahwa penghapusan senjata nuklir akan terwujud. (Kamis, 8 Maret 2018)

Seharusnya:

Semua pihak sadar, kesediaan Jong Un *dengan* Moon untuk bertemu belum menunjukkan bahwa penghapusan senjata nuklir akan terwujud. (Kamis, 8 Maret 2018)

6. Jadi, dalam menjalankan hubungan dengan negara lain, dalam berinteraksi negara lain, Indonesia harus mendasarkan dengan hubungannya, interaksinya pada hal tersebut. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Seharusnya:

Jadi, dalam menjalankan hubungan dengan lain. dalam negara negara dengan lain, Indonesia harus mendasarkan interaksinya hubungannya pada hal interaksi tersebut. (Jum'at, 9 Maret 2018)

7. Bagi Arab Saudi, sangat penting menjalin hubungan baik *dengan* Inggris supaya tidak sangat bergantung pada satu negara, misalnya AS. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Seharusnya:

Sangat penting menjalin hubungan baik bagi Arab Saudi dengan Inggris supaya tidak sangat bergantung pada satu negara, misalnya AS. (Jum'at, 9 Maret 2018)

8. Dia juga memerangi korupsi *dengan* menghukum lebih dari 1 juta anggota partai, yang membuat popularitasnya terus naik. (Senin, 12 Maret 2018)

Seharusnya:

Korupsi juga ia perangi *dengan* menghukum lebih dari 1 juta anggota partai, yang membuat popularitasnya terus naik. (Senin, 12 Maret 2018)

9. Mengingat ada keterkaitan erat antara ketegangan atau konflik dan penjualan senjata, wajar kiranya berbagai kalangan merasa cemas *dengan* meningkatnya penjualan senjata di dunia. (Rabu, 14 Maret 2018)

Seharusnya:

Mengingat ada keterkaitan erat antara ketegangan atau konflik dan penjualan senjata, berbagai kalangan merasakan kecemasan *dengan* penjualan senjata dunia yang semakin meningkat. (Rabu, 14 Maret 2018)

10. Bisa juga oleh Presiden *dengan* mengajukan revisi UU MD3. Kita menunggu siapa yang mendengarkan suara rakyat? (Jum'at, 16 Maret 2018)

Seharusnya:

Bisa juga oleh Presiden berupaya *dengan* mengajukan revisi UU MD3. Kita menunggu siapa yang mendengarkan suara rakyat? (Jum'at, 16 Maret 2018)

11. Sebelumnya, Turki bergabung *dengan* Rusia dan Iran membantu pasukan pemerintah Assad merebut kembali daerah yang pernah dikuasai NIIS. (Jum'at, 16 Maret 2018)

ERSITAS ISLAM

Seharusnya:

Sebelumnya, telah bergabung Turki *dengan* Rusia dan Iran membantu pasukan pemerintah Assad merebut kembali daerah yang pernah dikuasai NIIS. (Jum'at, 16 Maret 2018)

12. Tak hanya dibutuhkan kerja keras pelatih dan atlet agar kembali muncul optimisme pada Mei depan, tetapi mereka juga menyadari bahwa tampil konsisten di Piala Thomas dan Uber itu menjadi modal kebanggan kita untuk dapat menatap Asian Games *dengan* penuh Asa. (Selasa, 20 Maret 2018)

Seharusnya:

Tak hanya dibutuhkan kerja keras pelatih dan atlet agar kembali muncul optimisme pada Mei depan, tetapi mereka juga menyadari bahwa tampil konsisten di Piala Thomas dan Uber itu menjadi modal kebanggan kita untuk dapat menatap Asian Games *dengan* perasaan penuh Asa. (Selasa, 20 Maret 2018)

13. Indonesia berhasil menang di WTO *dengan* membuktikan pengenaan tarif bea masuk tinggi pada CPO merupakan diskriminasi perdagangan. (Kamis, 22 Maret 2018)

Seharusnya:

Indonesia di WTO berhasil menang *dengan* membuktikan pengenaan tarif bea masuk tinggi pada CPO merupakan diskriminasi perdagangan. (Kamis, 22 Maret 2018)

14. Ia habis-habisan bernegosiasi *dengan* serikat pekerja menjelang penyelenggaraan Piala Eropa 2016. (Sabtu, 24 Maret 2018)\

Seharusnya:

Ia habis-habisan bernegosiasi menjelang penyelenggaraan Piala Eropa 2016 dengan serikat pekerja. (Sabtu, 24 Maret 2018)

15. Bagaimana orang yang melakukan demonstrasi damai dijawab dengan tembakan. (Selasa, 3 April 2018)

Seharusnya:

Bagaimana orang yang melakukan demonstrasi damai disambut dengan tembakan. (Selasa, 3 April 2018)

3. Konjungsi Koordinatif Penjumlahan serta.

Penggunaan konjungsi koordinatif penjumlahan *serta* secara keseluruhan berjumlah 28. Semua data tersebut sudah tepat penggunaannya sesuai dengan teori yang penulis gunakan, dapat dilihat pada data di bawah ini:

- 1. Pada minggu silam, Gedung Putih memberikan penjelasan lebih lanjut bahwa kebijakan tarif atas impor baja *serta* aluminium dijadwalkan mulai berlaku dua minggu lagi. (Selasa, 6 Maret 2018)
- 2. Namun, dua KTT Korsel-Korut tersebut terbukti tidak membuat kondisi Semenanjung Korea menjadi lebih baik. Ketegangan tetap terjadi. Bahkan, sepanjang 2017, ketegangan menjadi;jadi karena beberapa kali Korut menggelar uji coba nuklir *serta* rudal balistik. (Kamis, 8 Maret 2018)
- 3. Lembaga pendidikan dan tenaga kependidikan (LPTK) swasta tumbuh subur dibeberapa daerah. Jika di tahun 2004 hanya terdapat 90 LPTK, termasuk 12 universita eks IKIP *serta* 28 FKIP di PTN, pada tahun 2012 tercatat ada 374 LPTK. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 4. Bertambahnya lembaga pendidikan tentu disambut dengan senang hati karena bisa mencerdaskan anak-anak bangsa. Namun, pemberian izin yang kurang selektif, tidak memperhatikan sarana dan prasarana pendidikan *serta* kualitas dosen, bisa menjadi bumerang bagi dunia pendidikan. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 5. Masa depan keseimbangan kekuatan Indo-Pasifik akan sangat bergantung pada tindakan AS, China, *serta* kekuatan utama lain, seperti India dan Jepang. (Rabu, 21 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi koordinatif penjumlahan serta seperti pada data di atas. Selain data di atas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu menyatakan hubungan penjumlahan digunakan di antara dua buah kata atau lebih sebagai pengganti konjungsi dan yang secara keseluruhan berjumlah 28 data, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran. Penggunaan konjungsi penjumlahan serta dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi pada data diatas sudah tepat penggunaannya karena menyatakan hubungan 'penjumlahan' yang digunakan di antara dua kata atau lebih sebagai pengganti konjungsi dan. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penjumlahan serta yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.2 Konjungsi Koordinatif Pemilihan

Menurut Chaer (2009:85) "Konjungsi pemilihan adalah konjungsi yang menghubungkan memilih salah satu konstituen yang dihubungkan. Yang termasuk konjungsi ini hanyalah kata *atau*. Konjungsi koordinatif pemilihan dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* yang penulis temukan sebanyak 61. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

1. Harapan bahwa kali ini militer akan memenuhi janjinya terjadi setelah Deputi Perdana Menteri Wissanu Kreangam mengatakan bahwa diharapkan pemilu akan dilaksanakan pada Januari *atau* Februari tahun depan. (Senin, 5 Maret 2018)

- 2. Kendati tanpa AS, CPTPP mewakili kekuatan ekonomi dan dagang yang signifikan, salah satu blok perdagangan terbesar dunia, merangkul pasar yang sangat besar, meliputi lebih dari 500 juta penduduk, dengan produk domestik bruto (PDB) total 13,5 triliun dollar AS *atau* 13,4 persen PDB dunia. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 3. Belajar dari pembahasan RUU MPR, DPR, DPD, dan DPRD-dimana Presiden Jokowi belum mengambil sikap, akan menandatangani *atau* tidak menandatangani UU MD3-kita meminta Presiden Jokowi berhatihati dalam membahas RUU HP. (Senin, 12 Maret 2018)
- 4. Senjata-senjata yang diperdagangkan secara legal jangan sampai jatuh ke tangan kelompok teroris *atau* rezim yang menyerang rakyatnya sendiri tanpa ampun. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 5. Pandangan itu untuk menghindarkan terjadinya konflik kepentingan *atau* pemanfaatan kewenangan untuk kepentingan dirinya sendiri. Adalah realitas bahwa DPR dan pemerintah bersama-sama membuat undangundang, tetapi seharusnya dilakukan konsultasi publik, mendengarkan suara publik. (Jum'at, 16 Maret 2018)

Berdasarkan teori yang digunakan, konjungsi *atau* digunakan dengan aturan sebagai berikut:

a. Di antara dua buah kata berkategori nomina atau frasa nominal.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori nomina atau frasa nominal yaitu pada data 1, 4, 5, 6, 7, 11, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 28, 31, 33, 35, 36, 48, 52, 53, 55, dan 61. Data yang penulis sebutkan diatas dapat dilihat pada lampiran. Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* semuanya sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

b. Di antara dua buah kata berkategori verba.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori verba yaitu pada data 3, 13, 42, 45, dan 46. Data yang penulis sebutkan diatas dapat dilihat pada lampiran.

Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* semuanya sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

c. Di antara dua buah kata berkategori ajektifa yang maknanya berlawanan.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori ajektifa yang maknanya berlawanan yaitu pada data 12. Data yang penulis sebutkan diatas dapat dilihat pada lampiran. Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* semuanya sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

d. Di antara dua buah kata berkategori ajektifa dan verba dengan bentuk ingkarannya.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori ajektifa dan verba dengan bentuk ingkarannya yaitu pada data 8, 9, 17, 34, 41, 44, dan 54. Data yang penulis sebutkan diatas dapat dilihat pada lampiran. Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* semuanya sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

e. Di antara dua buah klausa dalam kalimat majemuk koordinatif

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *atau* yang digunakan di antara dua buah klausa dalam kalimat majemuk koordinatif yaitu pada data 32. Data yang penulis sebutkan diatas dapat dilihat pada lampiran. Pada data tersebut penggunaan konjungsi *atau* semuanya sudah benar sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.3 Konjungsi Koordinatif Pertentangan

Menurut Chaer (2009:86) "Konjungsi pertentangan adalah yang menghubungkan mempertentangkan. Yang termasuk konjungsi ini adalah kata tetapi, namun, sedangkan, dan sebaliknya". Konjungsi pertentangan tetapi 'hubungan menyatakan mempertentangkan', konjungsi pertentangan namun digunakan untuk menyatakan 'hubungan mempertentangkan' digunakan di antara buah kalimat, konjungsi sedangkan untuk menyatakan pertentangan dua digunakan di antara dua buah klausa dalam satu kaliamat, dan konjungsi sebaliknya digunakan untuk menyatakan 'pertentangan' dapat digunakan di antara dua buah klausa atau di antara dua buah kalimat. Konjungsi koordinatif pertentangan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Pertentangan tetapi

Penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan *tetapi* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 33. Penggunaan konjungsi pertentangan *tetapi* yang sudah tepat penggunaannya berjumlah 28 data, sedangkan 5 data tidak sesuai dengan teori yang digunakan, dapat dilihat pada data di bawah ini:

- 1. Ia tidak hanya akan mampu mengerjakan proyek tepat waktu, *tetapi* juga bermutu tinggi, sesuai dengan desain dan spesifikasi yang disepakati dan sesuai dengan perhitungan ilmu teknik. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 2. Berulang kali penyelesaian damai diupayakan, *tetapi* berulang kali pula gagal. Presiden Turki, Rusia, dan Iran dijadwalkan bertemu di Istanbul pada 4 April 2018 untuk membahas masa depan Suriah. (Jum'at, 16 Maret 2018)
- 3. Belajar dari pembahasan RUU MPR, DPR, DPD, dan DPRD-dimana Presiden Jokowi belum mengambil sikap, akan menandatangani *atau*

- tidak menandatangani UU MD3-kita meminta Presiden Jokowi berhatihati dalam membahas RUU HP. (Senin, 12 Maret 2018)
- 4. Pandangan itu untuk menghindarkan terjadinya konflik kepentingan *atau* pemanfaatan kewenangan untuk kepentingan dirinya sendiri. Adalah realitas bahwa DPR dan pemerintah bersama-sama membuat undangundang, tetapi seharusnya dilakukan konsultasi publik, mendengarkan suara publik. (Jum'at, 16 Maret 2018)
- 5. Tantangannya adalah membuat perdagangan bebas memberi manfaat setara dan adil bagi setiap orang di negara bersangkutan sehingga tidak ada yang merasa tertinggal *atau* ditinggalkan. (Senin, 19 Maret 2018)

Konjungsi pertentangan *tetapi* digunakan dengan aturan sebagai berikut:

a. Di antara dua buah kata berkategori ajektifa yang berkontras di dalam sebuah klausa.

Berdasarkan data di atas, tidak ditemukan adanya konjungsi *tetapi* yang digunakan di antara dua buah kata berkategori ajektifa yang berkontras di dalam sebuah klausa.

b. Di antara dua buah klausa yang subjeknya merujuk pada identitas yang sama, sedangkan predikatnya adalah dua buah kata berkategori ajektifa yang berkontras.

Berdasarkan data di atas, tidak ditemukan adanya konjungsi *tetapi* yang digunakan di antara dua buah klausa yang subjeknya merujuk pada identitas yang sama, sedangkan predikatnya adalah dua buah kata berkategori ajektifa yang berkontras.

c. Di antara dua buah klausa yang subjeknya bukan identitas yang sama; sedangkan predikatnya berupa dua buah kata berkategori ajektifa yang bertentangan. Berdasarkan data di atas, tidak ditemukan adanya konjungsi *tetapi* yang digunakan di antara dua buah klausa yang subjeknya bukan identitas yang sama; sedangkan predikatnya berupa dua buah kata berkategori ajektifa yang bertentangan.

d. Di antara dua buah klausa yang klausa pertama berisi pernyataan sedangkan klausa kedua berisi pengingkaran dengan adverbia tidak.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi *tetapi* yang digunakan di antara dua buah klausa yang klausa pertama berisi pernyataan sedangkan klausa kedua berisi pengingkaran dengan adverbia tidak, yaitu pada data 10 dan 32. Data yang penulis sebutkan dapat dilihat pada lampiran. Salah satu contoh penggunaan yang sudah tepat terdapat pada data 32, yaitu "Begitu banyak resolusi tentang konflik Palestina-Israel, *tetapi* tidak pernah dipatuhi Israel". Penggunaan konjungsi tetapi sudah tepat karena pada kalimat tersebut klausa pertama merupakan pernyataan, sedangkan klausa kedua berisi pengingkaran dengan adverbia tidak.

e. Di antara dua buah klausa yang klausa pertamanya berisi pengingkaran dengan adverbia bukan dan klausa keduanya berisi pernyataan yang membetulkan isi klausa pertama.

Berdasarkan data di atas, tidak ditemukan adanya konjungsi *tetapi* yang digunakan di antara dua buah klausa yang klausa pertamanya berisi pengingkaran dengan adverbia bukan dan klausa keduanya berisi pernyataan yang membetulkan isi klausa pertama.

f. Konjungsi *tetapi* tidak boleh digunakan pada awal kalimat, atau sebagai konjungsi antarkalimat.

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi tetapi yang digunakan pada awal kalimat yaitu pada data 8, 20, 25, 26, dan 31. Data yang penulis sebutkan dapat dilihat pada lampiran. Salah satu contoh penggunaan konjungsi *tetapi* yang digunakan pada awal kalimat adalah pa<mark>da</mark> data 26 yaitu "Bukan hal baru, karena itu, apabila Inggris mengusir sejumlah diplomat Rusia sebagai buntut dari tewasnya mantan intelijen Rusia di Inggris, yakni Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal. Karena Rusia dianggap bertanggung jawab. Tetapi, tentu dibantah Moskwa". Kalimat tersebut dapat diubah menjadi "Bukan hal baru, karena itu, apabila Inggris mengusir sejumlah diplomat Rusia sebagai buntut dari tewasnya mantan intelijen Rusia di Inggris, yakni Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal. Karena Rusia dianggap bertanggung jawab, tetapi tentu dibantah Moskwa". Data tersebut tidak sesuai dengan teori yang digunakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2009:87) menyatakan bahwa konjungsi tetapi tidak boleh digunakan pada awal kalimat, atau sebagai konjungsi antarkalimat. Begitu pula halnya dengan data 8, 20, 25, dan 31 dikatakan tidak tepat penggunaan konjungsi tetapi.

2. Konjungsi Koordinatif Pertentangan namun

Penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan *namun* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 58. Dapat dilihat pada data di bawah ini:

- 1. Sudah berkali-kali militer, penguasa Thailand, berjanji. *Namun*, janji itu belum juga dilunasi. Tahun 2014 silam, militer mengambil alih kekuasaan dari genggaman tangan Perdana Menteri Yingluck Shinawatra. Yingluck kemudian diadili secara *in absentia* dan dijatuhi hukuman lima tahun penjara. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Diantara negara pendiri Uni Eropa, gelombang populisme berhasil "ditahan" dalam pemilu sepanjang 2017, antara lain di Jerman, Prancis, dan Belanda. *Namun*, gelombang itu nyaris menyapu bersih pemilu Italia yang berlansung 3 Maret lalu. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Hal ini diakibatkan oleh kondisi ekonomi Italia yang terus-menerus stagnan dengan angka pengangguran yang juga terus meningkat. *Namun*, kebijakan yang paling membuat rakyat berang adalah kehadiran lebih dari 600.000 migran illegal di Italia sejak tahun 2015. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 4. Tujuh tahun perang saudara dan lebih dari 500.000 orang tewas serta jutaan warga mengungsi. *Namun*, belum ada sinyal perang di Suriah itu akan segera berakhir. (Jum'at, 16 Maret 2018)
- 5. Selama lima bulan terakhir otoritas Spanyol mencoba untuk mengekstradisi Puigdemont yang melarikan diri ke Brussels, Belgia, atas tuduhan pemberontakan dan penggelapan. *Namun*, Spanyol menghentikan upaya ini karena Belgia tidak memiliki hukum yang sesuai terkait pemberontakan. (Rabu, 28 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi koordinatif pertentangan *namun*. Penggunaan konjungsi pada data di atas sudah tepat penggunaannya karena menyatakan hubungan pertentangan di antara dua buah klausa dalam satu kalimat. Selain data di atas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu menyatakan hubungan mempertentangkan digunakan di antara dua buah kalimat, secara keseluruhan data berjumlah 58, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran. Penggunaan konjungsi pertentangan *namun* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi Koordinatif Pertentangan sedangkan

Penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan *sedangkan* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pertemuan puncak antar-pemimpin kedua negara pernah diselenggarakan pada 2002 dan 2007. Saat itu, Presiden Korsel dijabat oleh Kim Dae-jung dan Roh Moo-hyun, *sedangkan* Kim Jong II menjadi Pemimpin Korut. (Kamis, 8 Maret 2018)

menggunakan konjungsi Berdasarkan data atas, kalimat tersebut koordinatif pertentangan sedangkan. Penggunaan konjungsi pertentangan sedangkan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi pada data di atas sudah tepat penggunaannya karena menyatakan hubungan pertentangan di antara dua buah klausa dalam satu kalimat.

4. Konjungsi Koordinatif Pertentangan sebaliknya

Penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan *sebaliknya* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Muncul pertanyaan, mengapa setelah pemerintah berganti pemerintahan, isu ini, alih-alih surut, *sebaliknya* justru makin menjadi-jadi. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 2. Seperti dikemukakan Kepala Divisi III PT Waskita Karya Dono Parwoto, tidak mungkin pihaknya mengurangi baut dan batang baja mengingat itu tidak sebanding dengan resiko yang ditanggung. *Sebaliknya*, ia cenderung menyebut pekerja yang mungkin teledor atau tidak memasang baut dengan kuat. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 3. Sebaliknya, Arab Saudi pun yang kini tengah melakukan reformasi dalam segala bidang berkepentingan meningkatkan hubungannya dengan Inggris untuk tujuan baik ekonomi, politik, maupun keamanan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

- 4. Akan tetapi, kalaupun itu terjadi, AS tidak lagi bisa mendikte dengan memaksakan klausul-klausul yang menjadi kepentingannya kepada mitra-mitranya seperti sebelumnya. *Sebaliknya*, AS harus tunduk pada kesepakatan yang sudah dibuat oleh CPTPP. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 5. Ini dimaksudkan agar tidak terlalu banyak sarjana pendidikan yang menganggur. *Sebaliknya*, program studi yang masih kurang, seperti untuk sekolah menengah kejuruan, dibuka lebar-lebar. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 6. Pemerintahan Trump sebelum ini berupaya agar Eropa menyetujui dilakukan perubahan terhadap klausul Perjanjian Nuklir Iran agar menjadi lebih keras, tetapi upaya itu belum berhasil. *Sebaliknya* Tillerson cenderung berusaha agar Kesepakatan Nuklir tetap dipertahankan apa adanya. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 7. Perang dingin dicirikan oleh perang dan persaingan antara AS dan Uni Soviet: AS tidak bisa menerima ideologi komunis Uni Soviet; sebaliknya Uni Soviet tidak bisa menerima dominaso AS di negara-negara Eropa. (Kamis, 29 Maret 2018)
- 8. Dalam situasi dunia seperti itu, sangat biasa kalau kemudian-berangkat dari ketidakpercayaan dan saling curiga-terjadi pengusiran diplomat AS dan negara-negara Barat maupun *sebaliknya*. (Kamis, 29 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan penggunaan konjungsi koordinatif pertentangan *sebaliknya*. Penggunaan konjungsi pertentangan *sebaliknya* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi pada data di atas sudah tepat penggunaannya karena menyatakan hubungan pertentangan di antara dua buah klausa dalam satu kalimat.

2.2.1.4 Konjungsi Koordinatif Pembetulan

Menurut Chaer (2009:88) "Konjungsi pembetulan atau peralatan adalah konjungsi yang menghubungkan dan membetulkan atau meralat kedua konstituen yang dihubungkan. Yang termasuk konjungsi ini adalah kata-kata *melainkan*,dan *hanya*". Konjungsi pembetulan *melainkan* unuk menghubungkan 'membetulkan atau meralat' digunakan di antara dua buah klausa, sedangkan konjungsi pembetulan *hanya* digunakan unuk menghubungkan 'membetulkan atau meralat'

digunakan di antara dua buah klausa. Konjungsi koordinatif pembetulan dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Pembetulan melainkan

Penggunaan konjungsi koordinatif pembetulan *melainkan* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 5. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Selain menghidupkan kembali pakta perdagangan ini, keberhasilan negara-negara anggota CPTPP adalah merevisi beberapa ketentuan kontroversial yang diusulkan AS, yang selama ini dianggap bisa mengancam bukan saja keberlanjutan TPP, melainkan juga perekonomian anggota. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 2. Seperti dalam pembahasan UU terorisme, fraksi bukan hanya di dalam DPR, *melainkan* di dalam tubuh pemerintah pun ada fraksi-fraksi. Inilah yang harus diselesaikan Presiden. (Senin, 12 Maret 2018)
- 3. Pertanyaannya bukan siapa pemenang, *melainkan* bagaimana cara memperoleh suara. Harian ini, Senin (19/3), menyebutkan Komisi Pemilihan Pusat mendorong rakyat untuk memberikan suaranya dalam pemilihan yang diikuti delapan calon, termasuk Putin yang mengejar jabatan ketiga sebagai presiden. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 4. Sekarang adalah era data. Perusahaan-perusahaan baru kaya raya bermunculan bukan karena mengolah sumber daya alam, *melainkan* karena mengolah data. (Selasa, 27 Maret 2018)
- 5. Kita juga menyaksikan perubahan situasi geopolitik dunia. Adagium di dunia politik, yaitu tidak ada musuh tetap, *melainkan* kepentingan bersama, terlihat dalam langkah OPEC dan Rusia. (Sabtu, 31 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pembetulan *melainkan*. Penggunaan konjungsi pembetulan *melainkan* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* sudah tepat dengan teori yang digunakan. Penggunaan konjungsi pada data di atas sudah tepat penggunaannya karena digunakan untuk "menghubungankan membetulkan atau meralat di antara dua

buah klausa. Klausa pertama atau klausa sebelumnya berisi penyataan yang disertai adverbia bukan; klausa kedua berisi ralat terhadap klausa pertama.

2.2.1.5 Konjungsi Koordinatif Penegasan

Menurut Chaer (2008:89) "Konjungsi penegasan atau penguatan adalah konjungsi yang menghubungkan menegaskan atau menguatkan. Yang termasuk konjungsi in<mark>i adalah kata-kata *bahkan, apalagi, lagipula, hanya*, *begitu juga*, dan</mark> demikian pula". Konjungsi penegasan bahkan digunakan untuk menghubungkan 'menegaskan atau menguatkan' digunakan di antara dua buah kalimat atau klausa, konjungsi pe<mark>neg</mark>asan *apalagi* digunakan untuk menghubu<mark>ng</mark>kan 'menyatakan penegasan' diletakkan di antara dua buah klausa (kalimat), konjungsi lagipula digunakan untuk menghubungkan 'menyatakan penegasan' sebagai alasan penguat terhadap pernyataan yang disebutkan pada klausa (kalimat) pertama, sedangkan konjungsi hanya untuk menghubungkan 'menegaskan' digunakan pada awal klausa kedua untuk menegaskan bahwa keadaan atau kejadian pada klausa pertama tidak seberapa. Konjungsi koordinatif penegasan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penegasan bahkan

Penggunaan konjungsi koordinatif penegasan *bahkan* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 16. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

1. Harapan bahwa kali ini militer akan memenuhi janjinya terjadi setelah Deputi Perdana Menteri Wissanu Kreangam mengatakan bahwa

- diharapkan pemilu akan dilaksanakan pada Januari atau Februari tahun depan. *Bahkan*, Perdana Menteri Prayudh Chan-o-cha secara tegas mengatakan paling lambat pemilu akan dilaksanakan akhir Februari 2018. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Di media massa kita mendengar penangkapan demi penangkapan, pemus nahan barang bukti yang disita, *bahkan* hukuman diperberat, diantaranya hukuman mati,narkoba bergeming. Kalau ia sosok serupa manusia, seolah ia mencibir dan melecehkan kita, "kalian kalah..."(Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Kedua kubu ini memiliki kesamaan, yaitu anti-migran, skeptis terhadap mata uang euro, dan juga menolak integrasi lebih jauh Uni Eropa. *Bahkan*, Partai Liga memiliki akar neofasis dan berhubungan erat dengan partai Marine Le Pen di Perancis. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 4. Namun, dua KTT Korsel-Korut tersebut terbukti tidak membuat kondisi Semenanjung Korea menjadi lebih baik. Ketegangan tetap terjadi. *Bahkan*, sepanjang 2017, ketegangan menjadi;jadi karena beberapa kali Korut menggelar uji coba nuklir serta rudal balistik. (Kamis, 8 Maret 2018)
- 5. Pemerintah harus bisa memetakan kebutuhan guru berdasarkan program studi untuk 10 atau 20, *bahkan* 30 tahun yang akan datang. (Rabu, 14 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penegasan *bahkan*. Konjungsi *bahkan* digunakan untuk menghubungkan 'menegaskan atau menguatkan' digunakan di antara dua buah kalimat atau klausa. Selain data di atas, data lainnya dapat dilihat pada lampiran, secara keseluruhan data berjumlah 16. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penegasan *bahkan* pada data di atas semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Koordinatif Penegasan apalagi

Penggunaan konjungsi koordinatif penegasan *apalagi* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 6. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Langkah itu wajar dan penting *apalagi* ditahun pemilu. DPR pun bisa mengambil prakarsa politik untuk "memandulkan" sementara kewenangan MKD, tidak menggunakan kewenangan menyandera orang yang tidak mau hadir , melalui sebuah keputusan politik DPR. (Jum'at, 16 Maret 2018)
- 2. Dalam waktu singkat, tersisa kurang dari dua bulan, rasanya sulit bagi kita untuk dapat kembali meraih Piala Thomas dan Uber. *Apalagi*, melihat kelemahan tunggal putra dan putri kita yang tertinggal jauh dari pemain negara lain. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 3. *Apalagi* data pengguna kartu prabayar terkonfirmasi dengan data kependudukan dan pencatatan sipil. Masa pendaftaran mulai Oktober 2017 hingga 28 Februari 2018. PT Telekomunikasi Seluler (Telkomsel) dan PT XL Axiata hingga Maret 2018 memblokir 22,6 juta nomor telepon seluler yang tak didaftarkan. (Rabu, 21 Maret 2018)
- 4. Presiden Assad tak bisa berbuat banyak meskipun negaranya terus diserbu pasukan Turki. *Apalagi*, dia merasa punya hutang budi terhadap Turki. (Jum'at, 23 Maret 2018)
- 5. Hal ini penting dilakukan karena ke depan konsumsi makanan olahan akan terus meningkat mengikuti perubahan pendapatan dan gaya hidup masyarakat. *Apalagi* pasar Indonesia sangat terbuka pada pangan impor dalam bentuk segar dan olahan. (Selasa, 3 April 2018)
- 6. *Apalagi*, Aswanto tidak hanya menjadi pengawas pemilu, ia juga pernah menjadi Dewan Kehormatan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sulawesi Selatan, Tenaga Ahli Pimpinan DPRD Sulawesi Barat, dan Ketua Ombudsman Makassar. (Rabu, 4 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penegasan apalagi. Konjungsi apalagi digunakan untuk menghubungkan 'menyatakan penegasaan' diletakkan di antara dua buah klausa (kalimat). Dalam hal ini klausa (kalimat) pertama menyampaikan suatu pernyataan, dan klausa (kalimat) kedua memberi penegasan terhadap klausa (kalimat) pertama itu. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penegasan apalagi pada data di atas semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.6 Konjungsi Koordinatif Pembatasan

Menurut Chaer (2009:91) "Konjungsi pembatasan adalah konjungsi yang menghubungkan membatasi. Yang termasuk konjungsi ini adalah kata *kecuali*, dan *hanya*". Konjungsi pembatasan *kecuali* digunakan untuk menghubungkan membatasi, sedangkan konjungsi pembatasan *hanya* untuk menghubungkan 'membatasi' pada dasarnya sama dengan adverbia pembatasan atau sebagai konjungsi penegasan *hanya*. Konjungsi koordinatif pembatasan dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Pembatasan hanya

Penggunaan konjungsi koordinatif pembatasan *hanya* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 39. Dapat dilihat pada data di bawah ini:

- 1. Mempersoalkan independensi panitia seleksi oleh anggota Komisi VI terasa mencari-cari alasan. UU No 5/1999 hanya memberikan ruang kepada DPR untuk memberikan persetujuan atas calon komisioner yang diajukan pemerintah, bukan malah mempersoalkan independensi panitia seleksi. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Semua itu juga *hanya* sebagian dari aneka jenis yang lebih luas dengan nama asing, tetapi ada konsumennya dan tidak sulit untuk mengaksesnya. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Sementara partai arus utama Partai Demokratik, yang berkuasa di Italia, *hanya* meraih 19 persen. Anjloknya popularitas partai-partai tradisional terlihat hamper di semua negara Eropa, tetapi di Italia perubahannya signifikan. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 4. Presiden Korsel Moo Jae-in menyampaikan, negaranya tidak akan mengendurkan sanksi *hanya* karena ada pertemuan Korsel-Korut. (Kamis, 8 Maret 2018)
- 5. Sinyal kesediaan Jong Un untuk menegosiasikan persenjataan nuklir juga perlu mendapat apresiasi. Dugaan bahwa langkah Korut ini bisa jadi

hanya bertujuan mengulur waktu agar mereka memiliki waktu lebih panjang bagi pengembangan senjata tidak boleh sampai membuat peluang pembicaraan damai pupus. (Kamis, 8 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas. kalimat tersebut menggunakan konjungsi pembatasan hanya. Konjungsi hanya digunakan untuk 'menghubungkan pada dasarnya sama dengan adverbia pembatasan hanya, yang membatasi' diletakkan sebelum verba, nomina, atau ajektifa. Selain data yang penulis sebutkan di atas, terdapat beberapa data yang juga menggunakan konjungsi hanya, secara kese<mark>luruhan data berjuml</mark>ah 39, data lainnya penulis lampirkan pada lampiran. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penegasan hanya yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.7 Konjungsi Koordinatif Pengurutan

Menurut Chaer (2009:92) "Konjungsi pengurutan adalah konjungsi yang digunakan untuk menghubungkan klausa dengan klausa dalam urutan beberapa kejadian atau peristiwa secara kronologis. Yang termasuk konjungsi pengurutan ini adalah kata-kata sesudah, sebelum, lalu, mula-mula, kemudian, selanjutnya, setelah itu, atau kata-kata pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya". Konjungsi koordinatif pengurutan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Pengurutan sebelum

Penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan *sebelum* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 17, dapat dilihat pada data dibawah ini:

- 1. Pemerintahan Trump *sebelum* ini berupaya agar Eropa menyetujui dilakukan perubahan terhadap klausul Perjanjian Nuklir Iran agar menjadi lebih keras, tetapi upaya itu belum berhasil. Sebaliknya Tillerson cenderung berusaha agar Kesepakatan Nuklir tetap dipertahankan apa adanya. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 2. Sebelum All England, PBSI melihat peluang dari sektor ganda campuran. Namun, tiga ganda campuran kita hanya sampai babak perempat final. Bahkan, unggulan pertama ganda campuran pemilik tiga gelar All England (2012-2014), Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir tersingkir di babak kedua, takluk dari lawan latih tandingnya di Cipayung, Hafiz Faizal/Gloria E Widjaja. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 3. Namun, dalam kurang dari 10 tahun terakhir kecenderungan di banyak negara untuk memproteksi pasar dalam negeri semakin menguat setelah selama beberapa dekade *sebelum*nya dunia berada dalam rezim globalisasi yang membuat arus barang dan jasa bebas melintasi batasbatas negara. (Kamis, 22 Maret 2018)
- 4. Persoalannya, *sebelum* mereformasi blok UE, Macron harus bisa mereformasi negaranya terlebih dahulu, karena stagnasi perekonomian Perancis berdampak terhadap pelambatan ekonomi UE. (Sabtu, 24 Maret 2018)
- Sebagai contoh dikemukakan, Indonesia pernah menguasai pasar ekspor lada dunia hingga *sebelum* tahun 2013. Kini, pasar lada dunia dikuasai Vietnam yang sebelum tahun 1980 belajar dari Indonesia. (Selasa, 27 Maret 2018)

Selain beberapa data di atas, terdapat beberapa data penggunaan konjungsi sebelum yang terdapat pada tajuk rencana surat kabar harian Kompas, secara keseluruhan data berjumlah 17, data tersebut dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pengurutan sebelum. Konjungsi sebelum digunakan untuk menghubungkan klausa dengan klausa dalam urutan beberapa kejadian atau peristiwa secara kronologis. Sesuai

dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengurutan *sebelum* yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Koordinatif Pengurutan lalu

Penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan *lalu* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 7. Data dapat dilihat sebagai berikut:

RSITAS ISLAM

- 1. Pelemahan nilai tukar rupiah dan indeks harga saham sejak Februari *lalu* meski fondasi perekonomian baik memerlukan solusi segera. (Selasa, 13 Maret 2018)
- 2. Pemerintah, pelaku pasar, dan pengamat keuangan menyebut penyebab pelemahan nilai tukar rupiah dan IHSG adalah faktor eksternal. Pelemahan terjadi setelah Gubernur Bank Sentral AS Jerome Powell yang baru diangkat mengatakan di depan Kongres AS, akhir Februari lalu, bahwa perekonomian AS tetap kuat. (Selasa, 13 Maret 2018)
- 3. Nilai tukar rupiah terhadap dollar AS akhir pekan *lalu* Rp 13.794, melemah dari Rp 13.774 sehari sebelumnya. Sementara IHSG menjadi 6.433 pada 9 Maret dari 6.689 pada 19 Februari. (Selasa, 13 Maret 2018)
- 4. Dalam diskusi bersama harian *Kompas* dan Asia Institute, University of Melbourne, Australia, Februari *lalu*, mengemuka pendapat bahwa nasionalisme yang muncul saat ini disebabkan ada perasaan tertinggal di masyarakat akibat globalisasi. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 5. Optimisme untuk dapat merebut Piala Thomas dan Uber didasarkan pada hasil Kejuaraan beregu Asia, Februari *lalu*. Tim putra menjadi juara dan tim putri masuk semifinal. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 6. *Lalu* muncul perusahaan konsultan Cambridge Analytica yang memiliki data 50 juta pengguna Facebook. Lewat data ini, mereka diduga menyuplai informasi yang sudah diolah dan disesuaikan terhadap profil 50 juta pengguna Facebook itu dengan tujuan memenangkan Donal Trump dalam pilpres 2016. (Selasa, 27 Maret 2018)
- 7. Kita masih menunggu akhir kasus ini. *Namun*, pesan penting skandal Cambridge Analytica adalah kita diingatkan, perusahaan raksasa teknologi menguasai data kita: jam berapa kita berangkat mengantarkan anak ke sekolah hingga di mana kita sering menghabiskan akhir pekan. Tantangannya, bisakah kita, publik, memastikan data itu tidak

disalahgunakan? Tidak dimanfaatkan untuk kepentingan negatif? *Lalu*, apa yang harus dilakukan untuk mengontrol perusahaan-perusahaan raksasa itu? Hingga saat ini, dunia masih harus mencari jawaban atas pertanyaan tersebut. (Selasa, 27 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pengurutan lalu. Konjungsi lalu digunakan untuk menghubungkan klausa satu dengan klausa lain dalam satu kejadian atau peristiwa secara kronologis. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengurutan lalu yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* semuanya sudah sesuai dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi Koordinatif Pengurutan kemudian

Penggunaan konjungsi koordinatif pengurutan *kemudian* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Namun, ada anggota Komisi VI yang mempersoalkan keindependenan panitia seleksi, Komisi VI *kemudian* mengembalikan hasil panitia seleksi kepada pimpinan DPR. (*Kompas*, 12 Februari 2018) (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Ia dan istrinya *kemudian* menemui kru Red Velvet, berbincang-bincang, dan akhirnya berfoto bersama. Jong Un menyampaikan pula pujian dan ucapan terima kasih kepada Korea Selatan atas "hadiah" berupa penampilan Red Velvet. (Rabu, 4 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pengurutan *kemudian*. Konjungsi *kemudian* digunakan untuk menghubungkan klausa satu dengan klausa lain dalam satu kejadian atau peristiwa secara kronologis. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengurutan *kemudian* yang terdapat pada data 1 dan

2 dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.8 Konjungsi Koordinatif Penyamaan

Menurut Chaer (2009:93) "Konjungsi penyamaan adalah konjungsi yang menghubungkan menyamakan antara dua klausa atau antara klausa dengan bagian klausa. Yang termasuk konjungsi penyamaan ini adalah kata-kata adalah, ialah, Konjungsi vaitu, dan vakni". adalah digunakan untuk menghubungkn menyamakan antara dua klausa atau antara klausa dengan bagian klausa, konjungsi *ialah* untuk menghubungkan menyamakan secara terbatas dapat digunakan sebagai varian dari konjungsi adalah, konjungsi yaitu untuk menghubungka<mark>n menyamaka</mark>n digunakan di antara dua b<mark>agi</mark>an kalimat yang maujudnya sama, sedangkan konjungsi yakni secara bebas dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi yaitu. konjungsi koordinatif penyamaan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penyamaan bahwa

Penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan *bahwa* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 47. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

1. Sesuai dengan UU No 5/1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan tidak sehat, disebutkan *bahwa* KPPU adalah lembaga independen yang terlepas dari kekuasaan manapun. KPPU bertanggung jawab kepada Presiden. (Senin, 5 Maret 2018)

- 2. Tidak mudah memang, bagi Thailand untuk kembali ke jalur demokrasi, dengan memaksa militer kembali ke barak. Harus diakui *bahwa* militer tetap merupakan aktor penting dalam panggung politik Thailand, terutama dalam menyokong monarki tetap berdiri tegak. (Senin, 5 Maret 2018)
- 3. Kita bersyukur keberatan terhadap putusan KPU masih bisa dipersoalkan lewat instrument demokrasi yang disediakan melalui jalur Bawaslu. Itulah model prinsip *checks and balances* antara KPU dan Bawaslu. Konflik bisa diselesaikan melalui jalur konstitusional. Itulah sistem demokrasi. Kecurigaan *bahwa* KPU bermain dan tidak independen ternyata bisa diuji. (Selasa, 6 Maret 2018)
- 4. Dalam diskusi bersama harian *Kompas* dan Asia Institute, University of Melbourne, Australia, Februari lalu, mengemuka pendapat *bahwa* nasionalisme yang muncul saat ini disebabkan ada perasaan tertinggal di masyarakat akibat globalisasi. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 5. Kecenderungan menghambat arus impor tidak terlepas dari kenyataan bahwa globalisasi dan liberalisasi ekonomi membuat sebagian besar masyarakat tidak menikmati manfaat globalisasi yang dirasakan sangat sedikit orang. (Kamis, 22 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyamaan bahwa. Selain beberapa data di atas, terdapat beberapa data penggunaan konjungsi bahwa yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas, secara keseluruhan data berjumlah 47, data tersebut dapat dilihat pada lampiran. Konjungsi bahwa digunakan untuk menghubungkan 'menjelaskan' klausa kedua berlaku sebagai penjelas keadaan, peristiwa atau hal pada klausa pertama. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan bahwa yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Koordinatif Penyamaan adalah

Penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan *adalah* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 64. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Sesuai dengan UU No 5/1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan tidak sehat, disebutkan bahwa KPPU *adalah* lembaga independen yang terlepas dari kekuasaan manapun. KPPU bertanggung jawab kepada Presiden. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Di dalam negeri, hasil pemilu ini akan membawa Italia ke dalam krisis politik berkepanjangan karena tidak ada satu kubu pun yang meraih mayoritas absolut. Namun, yang menjadi kunci pembentukan pemerintahan ke depan *adalah* partai 5 Bintang. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Pada sisi lain kita juga bisa memandang bahwa si penerima amanah adalah sosok yang yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 4. Menurut HJ Morgenthau, seorang pakar politik internasional, kepentingan nasional *adalah* usaha negara untuk mengejar *power* (pengaruh, kekuasaan, dan kekuatan), yakni segala sesuatu yang bisa mengembangkan dan memelihara kontrol suatu negara terhadap negara lain. Dalam hal ini *power* adalah pengaruh, kekuasaan, dan kekuatan. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 5. Menurut HJ Morgenthau, seorang pakar politik internasional, kepentingan nasional adalah usaha negara untuk mengejar *power* (pengaruh, kekuasaan, dan kekuatan), yakni segala sesuatu yang bisa mengembangkan dan memelihara kontrol suatu negara terhadap negara lain. Dalam hal ini *power adalah* pengaruh, kekuasaan, dan kekuatan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyamaan adalah. Konjungsi adalah untuk menghubungkan 'menyamakan' digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat, di mana bagian pertama dan kedua merupakan dua maujud yang sama. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan adalah yang terdapat dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas semuanya sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi,

kecuali pada data 6, penggunaannya tidak tepat karena tidak menghubungkan bagian dua kalimat yang maujudnya sama. Perhatikan contoh berikut ini:

OSITAS ISLAM

6. Sebenarnyalah, dapat dikatakan semua yang dilakukan Israel berkait dengan Palestina *adalah* tidak masuk akal, termasuk pembangunan pemukiman baru di wilayah Palestina; pembangunan tembok pemisah antara wilayah Israel dan Palestina. (Selasa, 3 April 2018)

Seharusnya:

Sebenarnyalah, dapat dikatakan semua yang dilakukan Israel berkait dengan Palestina itu tidak masuk akal, termasuk pembangunan pemukiman baru di wilayah Palestina; pembangunan tembok pemisah antara wilayah Israel dan Palestina. (Selasa, 3 April 2018)

Penggunaan konjungsi di atas pada data 6 tidak tepat karena tidak menyatakan dua kalimat yang memiliki maujud yang sama. Selain data-data di atas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu digunakan untuk menghubungkan dua bagian kalimat di mana bagian pertama merupakan maujud yang sama dengan bagian kedua, secara keseluruhan data berjumlah 64, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran.

3. Konjungsi Koordinatif Penyamaan ialah

Penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan *ialah* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Tantangan utama dan paling mendesak dihadapan Pompeo sekarang *ialah* menyusun langkah-langkah diplomasi untuk menangani Korut. Meski dikenal berpandangan bahwa pergantian rezim di Korut sebagai solusi mendasar masalah Semenanjung Korea, Pompeo tetap harus bertindak lebih hati-hati menjelang pelaksanaan pertemuan Trump dengan Pemimpin Korut Kim Jong un. (Kamis, 15 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyamaan *ialah*. Konjungsi *ialah* untuk menghubungkan 'menyamakan' secara terbatas dapat digunakan sebagai varian dari konjungsi *adalah*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan *ialah* pada data 1 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

4. Konjungsi Koordinatif Penyamaan yaitu

Penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan *yaitu* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Partai anti kemapanan, Gerakan 5 Bintang, menjadi partai pemenang pemilu dengan total suara 32 persen, hanya beselisih tipis dengan kubu Silvio Berlusconi yang terdiri atas tiga partai, *yaitu* Forza Italia (14 persen), Partai Liga (18 persen), dan Persaudaraan Italia (4 persen), total memiliki suara 36 persen. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 2. Kedua kubu ini memiliki kesamaan, *yaitu* anti-migran, skeptis terhadap mata uang euro, dan juga menolak integrasi lebih jauh Uni Eropa. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Ditengah upaya tersebut kita masih menyaksikan ketimpangan nyata antara petani dan perusahaan mitra. Makna kemitraan perlu dipertajam, *yaitu* selain menguntungkan juga adil agar kemitraan berkejlanjutan, saling menguntungkan, produksi pangan tercapai, dan terbangun modal sosial masyarakat. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 4. Menurut rencana, kedua pihak akan memasuki tahap paling krusial, *yaitu* negosiasi soal perdagangan awal April ini. Hambatan terbesar adalah soal perbatasan Irlandia Utara. (Kamis, 22 Maret 2018)
- 5. Sejauh ini, posisi UE sedikit di atas angin karena London menjanjikan backstop (kesepakatan penyokong) terkait isu perbatasan. Yaitu, seandainya kesepakatan dagang antara Inggris-UE gagal, atau bahkan negoisasi Brexit pada akhirnya gagal total, masalah perbatasan Irlandia Utara tetap ada solusinya, yaitu Irlandia Utara dan Republik Irlandia membuat 'aturan bersama" soal cukai dan keluar masuk barang. (Kamis, 22 Maret 2018)

- 6. Sejauh ini, posisi UE sedikit di atas angin karena London menjanjikan backstop (kesepakatan penyokong) terkait isu perbatasan. Yaitu, seandainya kesepakatan dagang antara Inggris-UE gagal, atau bahkan negoisasi Brexit pada akhirnya gagal total, masalah perbatasan Irlandia Utara tetap ada solusinya, yaitu Irlandia Utara dan Republik Irlandia membuat 'aturan bersama" soal cukai dan keluar masuk barang. (Kamis, 22 Maret 2018)
- 7. Barangkali ia melupakan bunyi pasal 4 Ayat (3a) UU No 8/2011, *yaitu* "Ketua dan Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi yang terpilih sebagaimana dimaksud pada Ayat (3) dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama untuk 1 (satu) kali masa jabatan". (Kamis, 29 Maret 2018)
- 8. Kita juga menyaksikan perubahan situasi geopolitik dunia. Adagium di dunia politik, *yaitu* tidak ada musuh tetap, melainkan kepentingan bersama, terlihat dalam langkah OPEC dan Rusia. (Sabtu, 31 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas. kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyamaan vaitu. Konjungsi vaitu untuk menghubungkan menyamakan digunakan antara dua bagian kalimat yang maujudnya sama. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan *yaitu* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

5. Konjungsi Koordinatif Penyamaan yakni

Penggunaan konjungsi koordinatif penyamaan yakni dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas secara keseluruhan berjumlah 12. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

1. Menurut HJ Morgenthau, seorang pakar politik internasional, kepentingan nasional adalah usaha negara untuk mengejar *power* (pengaruh, kekuasaan, dan kekuatan), *yakni* segala sesuatu yang bisa mengembangkan dan memelihara kontrol suatu negara terhadap negara lain. Dalam hal ini *power* adalah pengaruh, kekuasaan, dan kekuatan. (Jum'at, 9 Maret 2018)

- 2. Arab Saudi, misalnya, yang dikenal sebagai salah satu sekutu dekat Washington di Timur Tengah, mendatangkan 61 persen keperluan senjatanya dari AS. Bagian besar kebutuhan senjata Arab Saudi lainnya, *yakni* 23 persen, diperoleh dari Inggris. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 3. Bangsa Kurdi sudah memiliki persyaratan bagi berdirinya sebuah negara, *yakni* rakyat, wilayah, dan pemerintahan. Dan, untuk memperjuangkan itu, warga Kurdi yang tinggal di Kurdistan, Irak utara, menggelar referendum akhir September 2017 untuk lepas dari PM Irak Haider El-Abadi. (Jum'at, 23 Maret 2018)
- 4. Facebook ikut didera krisis, *yakni* krisis kepercayaan. Mengapa data puluhan juta penggunanya bisa begitu saja dipakai pihak ketiga? Sebagian kalangan menyuarakan agar tak lagi memakai Facebook. Saham Facebook anjlok pada pekan lalu. (Selasa, 27 Maret 2018)
- 5. Bukan hal baru, karena itu, apabila Inggris mengusir sejumlah diplomat Rusia sebagai buntut dari tewasnya mantan intelijen Rusia di Inggris, yakni Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal. Karena Rusia dianggap bertanggung jawab. Tetapi, tentu dibantah Moskwa. (Kamis, 29 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas. kalimat tersebut menggunakan konjungsi vakni. Konjungsi yakni untuk menghubungkan penyamaan digunakan secara bebas dapat digunakan menggantikan konjungsi yaitu. Selain data di atas terdapat juga beberapa data yang sama berjumlah 12 data yaitu menghubungkan menyamakan digunakan antara dua bagian kalimat yang maujudnya sama, data tersebut penulis lampirkan pada lampiran. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyamaan yakni pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.1.9 Konjungsi Koordinatif Penyimpulan

Menurut Chaer (2009:96) "Konjungsi penyimpulan adalah konjungsi yang menghubungkan menyimpulkan . Yang termasuk konjungsi ini, antara lain, *maka*, *maka itu, jadi, karena itu, oleh karena itu, sebab itu, oleh sebab itu, dengan*

demikian, dan dengan begitu". Semua konjungsi penyimpulan ini memiliki fungsi yang sama, yaitu untuk menghubungkan menyimpulkan terhadap isi kalimat-kalimat yang disebutkan di depannya. Konjungsi koordinatif penyimpulan dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Koordinatif Penyimpulan maka

Penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan *maka* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jumlah ini lebih dari separuh warga kelas menengah dunia. *Maka*, menurut dokumen itu, ekonomi Australia dapat terus melengkapi ekonomi asia yang berkembang.

Berdasarkan di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi data maka menghubungkan penyimpulan maka. Konjungsi digunakan untuk 'menyimpulkan' terhadap kalimat-kalimat di depannya. Secara perbedaannya memang ada, yaitu bagaimana cara menarik kesimpulan itu sesuai tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan dengan pernyataan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan maka pada data 1 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Koordinatif Penyimpulan jadi

Penggunaan konjungsi koordinatif pembatasan *jadi* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 5. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. *Jadi*, kalau benar terjadi dalam pembangunan Tol Becakayu ada pengurangan batang baja, itu jelas koruptif dan membahayakan, dan tidak bisa mengemban kepercayaan. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 2. *Jadi*, dalam menjalankan hubungan dengan negara lain, dalam berinteraksi dengan negara lain, Indonesia harus mendasarkan hubungannya, interaksinya pada hal tersebut. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 3. *Jadi*, meski Presiden Jokowi meminta percepatan pembahasan RUU HP, kita berpendapat, tidak perlu terburu-buru menyelesaikan UU HP, apalagi di tahun politik 2018-2019. (Senin, 12 Maret 2018)
- 4. Tanpa penjelasan memadai, tersendatnya penanganan kasus korupsi itu bisa membuka ruang imajinasi tersendiri tentang KPK. *Jadi*, KPK sebaiknya tetap menegakkan hukum tanpa mengumbar banyak wacana. (Senin, 19 Maret 2018)
- 5. Judul berita utama harian ini,Senin (26/3), adalah "Riset *Jadi* Kunci Kesuksesan". Berita itu menyebutkan, inovasi berbasis riset masih minim. (Selasa, 27 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas. kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyimpulan jadi. Konjungsi iadi digunakan untuk menghubungkan 'menyimpulkan' terhadap kalimat-kalimat di depannya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan jadi pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi Koordinatif Penyimpulan karena itu

Penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan *karena itu* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. *Karena itu*, menyadari tidak mungkin sama sekali melarang penjualan senjata, kalangan pegiat hak asasi manusia selalu menyerukan agar penjualan senjata diatur dengan baik. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 2. Nasionalisme mendapat tempat karena memberikan perasaan sama meskipun sebenarnya mengaburkan banyak perbedaan dan aspirasi di dalam kelompok. *Karena itu*, nasionalisme seperti itu dianggap

- mengabaikan hak-hak individu, suara masyarakat miskin, dan kelompok yang marjinal. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 3. *Karena itu*, diperkirakan, pada masa mendatang, sikap keras AS terhadao Iran ataupun Korut terimplementasi secara utuh dalam kebijakan luar negeri negara tersebut. Pompeo diprediksi juga akan lebih percaya diri dan otoritatif dalam menyampaikan kebijakan luar negeri AS ketimbang pendahulunya, Rex Tillerson, karena mantan anggota militer tersebut merupakan orang dekat serta sangat dipercaya oleh Trump. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 4. Sebagian pemilik suara mengatakan ditekan atasan agar datang ke TPS, dan *karena itu* ada yang berswafoto di bilik suara untuk dijadikan sebagai bukti sudah memberikan suara. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 5. Secara gamblang, dokumen itu menyatakan, sebagaimana kekuatan besar lainnya, China akan berupaya memengaruhi kawasan agar cocok dengan kepentingannya. *Karena itu*, pada masa mendatang, Australia mau tak mau harus menghadapi oertarungan kepentingan yang kompleksdi Indo-Pasifik. (Rabu, 21 Maret 2018)
- 6. Secara politis, Macron didukung parlemen yang kuat karena koalisi partainya menguasai hampir dua pertiga kursi parlemen. Namun, publik Perancis juga tidak lupa bahwa dukungan masif pada Macron pada 2017 lalu disebabkan lawan politiknya di final pemilihan presiden adalah Marine Le Pen dari partai ekstrem kanan. *Karena itu*, tak sedikit warga yang memilih Macron lebih karena tak mau Le Pen menang. (Sabtu, 24 Maret 2018)
- 7. Bukan hal baru, *karena itu*, apabila Inggris mengusir sejumlah diplomat Rusia sebagai buntut dari tewasnya mantan intelijen Rusia di Inggris, yakni Sergei Skripal dan putrinya Yulia Skripal. Karena Rusia dianggap bertanggung jawab. Tetapi, tentu dibantah Moskwa. (Kamis, 29 Maret 2018)
- 8. Penyelamatan dan penebusan memungkinkan dan mewajibkan orang untuk memperjuangkan keadilan sosial masyarakat, perdamaian, dan keutuhan ciptaan. Peristiwa Paskah, *karena itu*, semestinya mendorong orang-orang beriman untuk turut aktif dalam praksis melawan ketidakadilan. (Senin, 2 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyimpulan *karena itu*. Konjungsi *karena itu* digunakan untuk menghubungkan 'menyimpulkan' terhadap kalimat-kalimat di depannya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan *karena itu* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

4. Konjungsi Koordinatif Penyimpulan dengan demikian

Penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan *dengan demikian* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Dengan demikian, militer tetap ambil bagian, sekurang-kurangnya menjaga agar pola induk yang mereka susun benar-benar berjalan; benar-benar dilaksanakan oleh pemerintah baru hasil pemilu. Tentu pertanyaannya adalah apa yang akan dilakukan militer jika ternyata pemerintah baru hasil pemilu nantinya tidak menjalankan pemerintahan sesuai dengan pola induk itu. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Dengan demikian, peristiwa Paskah menjadi bermakna, dan memiliki arti yang sesungguhnya. Peristiwa Paskah adalah sebagai Deus Humanissimus, sebagai kasih tanpa syarat yang membebaskan. Ini berarti pengalaman penindasan dan penderitaan, seperti kekurangan pangan, papan, pendidikan, dan kesehatan, yang masih mendera di banyak negara, dialami sebagai sesuatu yang tidak boleh terjadi dan harus diubah, harus diatasi. (Senin, 2 April 2018)

Berdasarkan data menggunakan di atas, kalimat tersebut penyimpulan dengan demikian. Konjungsi dengan demikian digunakan untuk menghubungkan 'menyimpulkan' terhadap kalimat-kalimat di depannya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan dengan demikian pada data 1 dan 2 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

5. Konjungsi Koordinatif Penyimpulan oleh karena itu

Penggunaan konjungsi koordinatif penyimpulan *oleh karena itu* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Oleh karena itu, Paus berharap cahaya Paskah akan menerangi para pemimpin politik dan militer sehingga mereka tercerahkan. Dengan hati dan pikiran yang tercerahkan, mereka dapat mencari jalan keluar untuk mengatasi berbagai persoalan dunia, seperti korban perdagangan obat bius, perdagangan manusia, ketidakadilan, kekejaman, peperangan masalah migran dan pengungsian, serta berbagai bentuk perbudakan modern. (Senin, 2 April 2018)
- 2. Oleh karena itu, sekarang harus ada tindakan lebih nyata dan lebih tegas kepada Israel-sekaligus mendesak kesadaran AS akan tanggung jawabnya untuk menciptakan perdamaian dunia-agar menghentikan tindakan brutalnya yang menghancurkan perdamaian dunia. (Selasa, 3 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyimpulan *oleh karena itu*. Konjungsi *oleh karena itu* digunakan untuk menghubungkan 'menyimpulkan' terhadap kalimat-kalimat di depannya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyimpulan *oleh karena itu* pada data 1 dan 2 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.2 Penggun<mark>aa</mark>n Konjungsi Subordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas*

2.2.2.1 Konjungsi Subordinatif Penyebaban

Menurut Chaer (2009:97) "Konjungsi subordinatif penyebaban adalah Konjungsi yang menghubungkan menyatakan sebab terjadinya keadaan atau peristiwa pada klausa utama. Yang termasuk konjungsi penyebab ini adalah karena, sebab, dan lantaran". Konjungsi karena digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'sebab' ditempatkan pada awal klausa bawahan, konjungsi sebab digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'sebab' secara umum dapat menggantikan posisi konjungsi karena, sedangkan konjungsi lantaran digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'sebab' dapat digunakan

untuk menggantikan konjungsi *karena*. Konjungsi subordinatif penyebaban dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Penyebaban Karena

Penggunaan konjungsi subordinatif penyebaban *karena* secara keseluruhan berjumlah 62. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Kondisi darurat narkoba yang kita hadapi bukan hanya horizontal *karena* luas penyebarannya, juga vertikal karena kian mencandu dan canggih cara penyebarannnya. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 2. Pertama, selalu tersentak karena membayangkan betapa dahsyat efek yang ditimbulkannya, korban yang bakal lebih banyak lagi, juga masa depan yang suram.di sisi lain, geram dan penasaran. Kondisi darurat narkoba bukan isu baru *karena* sejak era pemerintahan Presiden Soeharto kondisi inu sudah didengungkan. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Di dalam negeri, hasil pemilu ini akan membawa Italia ke dalam krisis politik berkepanjangan *karena* tidak ada satu kubu pun yang meraih mayoritas absolut. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 4. Namun, dua KTT Korsel-Korut tersebut terbukti tidak membuat kondisi Semenanjung Korea menjadi lebih baik. Ketegangan tetap terjadi. Bahkan, sepanjang 2017, ketegangan menjadi;jadi *karena* beberapa kali Korut menggelar uji coba nuklir serta rudal balistik. (Kamis, 8 Maret 2018)
- 5. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) di 28 perguruan tinggi negeri (PTN) menjadi fakultas favorit calon mahasiswa, seperti halnya fakultas teknik dan kedokteran. Banyak calon mahasiswa yang sudah mendaftar tidak tertampung *karena* kapasitas kursi yang sangat terbatas. (Rabu, 14 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyebaban *karena*. Konjungsi *karena* digunakan untuk menyatakan 'sebab' pada klausa bawahan. Lalu karena klausa bawahan bisa berposisi sebagai klausa pertama maupun klausa kedua, maka konjungsi dapat berposisi pada awal maupun tengah kalimat. Selain data di atas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu digunakan untuk menghubungkan menyatakan sebab di tempatkan pada awal

klausa bawahan, secara keseluruhan data berjumlah 62, data tersebut penulis lampirkan dalam lampiran. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyebaban *karena* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Penyebaban sebab

Penggunaan konjungsi subordinatif penyebaban *sebab* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Hal ini perlu mendapat perhatian *sebab* pangan peka terhadap isu kesehatan, cita rasa, dan sensivitas budaya. Dampaknya adalah pada industri pangan dan tenaga kerja industri terkait. (Selasa, 3 April 2018)
- 2. Dengan kata lain, belum terciptanya pedamaian di kawasan Timur Tengah, pada saat ini, adalah juga karena peran AS. Apakah AS berkehendak menciptakan perdamaian dunia atau tidak. Sebab, selama masalah Palestina, konflik Israel-Palestina, belum bisa diatasi, belum bisa dicapai kata sepakat, perdamaian dunia pun niscaya belum akan terwujud. Palestina adalah "ibu kandung" ketidak-amanan, ketidak-damaian dunia. (Selasa, 3 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyebaban *sebab*. Konjungsi *sebab* digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'sebab' secara umum dapat menggantikan posisi konjungsi karena. Penggunaan konjungsi *sebab* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* 1 yang sudah tepat dengan teori yang digunakan dan 1 di antaranya tidak tepat. Berikut contoh data konjungsi *sebab* yang sudah tepat penggunaannya:

1. Hal ini perlu mendapat perhatian *sebab* pangan peka terhadap isu kesehatan, cita rasa, dan sensivitas budaya. Dampaknya adalah pada industri pangan dan tenaga kerja industri terkait. (Selasa, 3 April 2018)

Penggunaan konjungsi pada data di atas termasuk konjungsi subordinatif penyebaban. Contoh kalimat pada data 2 sudah tepat penggunaannya karena

konjungsi digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'sebab' dan secara umum dapat menggantikan posisi konjungsi karena.

Penggunaan konjungsi *sebab* dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* yang tidak tepat penggunaannya dapat dilihat pada data 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

2. Dengan kata lain, belum terciptanya pedamaian di kawasan Timur Tengah, pada saat ini, adalah juga karena peran AS. Apakah AS berkehendak menciptakan perdamaian dunia atau tidak. Sebab, selama masalah Palestina, konflik Israel-Palestina, belum bisa diatasi, belum bisa dicapai kata sepakat, perdamaian dunia pun niscaya belum akan terwujud. Palestina adalah "ibu kandung" ketidak-amanan, ketidak-damaian dunia. (Selasa, 3 April 2018)

Seharusnya:

Dengan kata lain, belum terciptanya pedamaian di kawasan Timur Tengah, pada saat ini, adalah juga karena peran AS. Apakah AS berkehendak menciptakan perdamaian dunia atau tidak, sebab selama masalah Palestina, konflik Israel-Palestina, belum bisa diatasi, belum bisa dicapai kata sepakat, perdamaian dunia pun niscaya belum akan terwujud. Palestina adalah "ibu kandung" ketidak-amanan, ketidak-damaian dunia. (Selasa, 3 April 2018)

Kesalahan penggunaan konjungsi *sebab* pada data di atas karena konjungsi *sebab* tidak dapat ditempatkan pada awal kalimat. Hal ini sesuai dengan pendapat Chaer (2009:97) menyatakan bahwa konjungsi *sebab* tidak dapat ditempatkan pada awal kalimat.

2.2.2.2 Konjungsi Subordinatif Persyaratan

Menurut Chaer (2009:98) "Konjungsi subordinatif persyaratan adalah Konjungsi yang menghubungkan menyatakan syarat untuk keadaan atau peristiwa yang terjadi pada klausa utama dalam sebuah kalimat majemuk subordinatif. Yang

termasuk konjungsi persyaratan ini adalah kata-kata kalau, jika, jikalau, bila, bilamana, apabila, dan asal'. Konjungsi persyaratan kalau digunakan menghubungkan menyatakan 'syarat' ditempatkan pada awal klausa bawahan, konjungsi jika digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi kalau, konjungsi jikalau digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi jika, konjungsi bilamana dan apabila digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi bila, sedangkan konjungsi *asal* digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' digunakan dalam bahasa ragam nonformal. Konjungsi subordinatif lazim persyaratan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Persyaratan kalau

Penggunaan konjungsi subordinatif persyaratan *kalau* secara keseluruhan berjumlah 8. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Di media massa kita mendengar penangkapan demi penangkapan, pemus nahan barang bukti yang disita, bahkan hukuman diperberat, diantaranya hukuman mati,narkoba bergeming. *Kalau* ia sosok serupa manusia, seolah ia mencibir dan melecehkan kita, "kalian kalah...."(Rabu, 7 Maret 2018)
- 2. Lebih lanjut ditulis, 12 batang baja dalam desain dimaksud lahir dari perhitungan ilmu teknik sipil, yang dimaksudkan untuk mampu menopang beban hingga 326 ton. *Kalau* batang baja dikurangi, kemampuan menyangga beban pun pasti berkurang. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 3. Wiranto mengatakan, "Kalau sudah ditetapkan sebagai pasangan calon menghadapi pilkada serentak, kami dari penyelenggara minta ditunda dululah," kata Wiranto di Kantor Nenko Polhukam, Senin (12/3). (Senin, 19 Maret 2018)

- 4. Yang umum terjadi, semakin lama petahana menjabat, pada pemilihan berikut semakin susut popularitasnya, dan *kalau*pun menang, makin tipis perolehan suaranya. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 5. Seusai diambil sumpahnya sebagai hakim MK kembali, Selasa di Istana Negara, Arief menyiratkan kesiapannya untuk memimpin kembali MK. "Terserah (keputusan) RPH (rapat permusyawaratan hakim). *Kalau* hakim-hakim lainnya tidak menginginkan saya (menjadi Ketua MK), ya, saya siap saja. Kalau masih dipilih, saya juga siap," ujar Arief (*Kompas*, 28/3/2018). (Kamis, 29 Maret 2018)
- 6. Seusai diambil sumpahnya sebagai hakim MK kembali, Selasa di Istana Negara, Arief menyiratkan kesiapannya untuk memimpin kembali MK. "Terserah (keputusan) RPH (rapat permusyawaratan hakim). Kalau hakim-hakim lainnya tidak menginginkan saya (menjadi Ketua MK), ya, saya siap saja. *Kalau* masih dipilih, saya juga siap," ujar Arief (*Kompas*, 28/3/2018). (Kamis, 29 Maret 2018)
- 7. Paus berharap Paskah memberikan harapan. Harapan bagi dunia, harapan yang tidak mengecewakan. Dunia akan menjadi lebih baik *kalau* para pemimpin, baik politik maupun militer di mana pun, lebih peduli kepada rakyatnya, tidak memikirkan diri, tidak mencari kemegahan diri, serta menghormati kemanusiaan dan martabat manusia, melawan ketidakadilan, dan terus menjaga harmoni kehidupan. (Senin, 2 April 2018)
- 8. Harus diakui, memang, bahwa kunci taatnya Israel terhadap seruan dunia, terhadap resolusi PBB, ada ditangan AS. *Kalau* AS tidak mendukung sepak terjang Israel, persoalannya menjadi lebih mudah. Persoalannya adalah AS selalu memainkan perang sebagai "bapak" yang selalu melindungi Israel. (Selasa, 3 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi Konjungsi kalau digunakan untuk persyaratan kalau. menghubungkan menyatakan 'syarat' ditempatkan pada awal klausa bawahan. Lalu karena klausa bawahan ini dapat berposisi sebagai klausa pertama dan klausa kedua, maka konjungsi kalau bisa berada pada awal kalimat bisa juga di tengah kalimat. Sesuai dengan pernyataan tersebut. maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi persyaratan kalau pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Persyaratan jika

Penggunaan konjungsi subordinatif persyaratan *jika* secara keseluruhan berjumlah 27. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

- 1. *Jika* dilacak lebih jauh, Presiden sudah menyerahkan 18 calon komisioner KPPU pada 28 November 2017. Delapan belas nama calon komisioner KPPU itu diseleksi oleh Panitia Seleksi Komisioner KPPU. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. *Jika* secara horizontal kita membaca penangkapan yang semakin sering dan dalam jumlah yang banyak, secara vertikal kita juga membaca, jenis yang beredar pun semakin beragam. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Capaian nyata PISagro saat ini dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani hingga 80 persen dapat dilipatgandakan *jika* rekayasa bukan hanya pada aspek teknis dan sampai batas tertentu pada aspek finansial. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 4. Kita sepakat akan peringatan Li dan Economy. Sebagai kekuatan ekonoomi kedua terbesar dunia, *jika* China bergoyang, kini goyangannya dapat mengguncang dunia. (Senin, 12 Maret 2018)
- 5. Langkah pertama, ada baiknya jika dilakukan moratorium pemberian izin baru LPTK. Moratorium ini disertai evaluasi terhadap LPTK yang ada, baik dari sisi sarana dan prasarana maupun tenaga pengajarnya. *Jika* tidak memenuhi standar yang ditetapkan, pemerintah tidak perlu ragu untuk menutupnya. (Rabu, 14 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi persyaratan *jika*. Konjungsi *jika* digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi *kalau*. Selain data di atas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu penggunaan konjungsi *jika* yang berjumlah 27 data, data tersebut penulis lampirkan dalam lampiran Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi persyaratan *jika* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi Subordinatif Persyaratan jikalau

Penggunaan konjungsi subordinatif persyaratan *jikalau* secara keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Dengan pengalamannya terlibat penyelenggaran pemilu sejak 2004, Aswanto bisa memunculkan putusan yang progresif memenuhi rasa keadilan masyarakat, *jikalau* nanti ada sengketa hasil Pilkada 2018 yang meliputi 171 daerah. (Rabu, 4 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi persyaratan *jikalau*. Konjungsi *jikalau* digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi *jika*. Namun, secara semantik ada perbedaan kecil. Konjungsi *jikalau* lebih memberi tekanan dibandingkan konjungsi *jika*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi persyaratan *jikalau* pada data 1 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

4. Konjungsi Subordinatif Persyaratan apabila

Penggunaan konjungsi subordinatif persyaratan *apabila* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Anggota KPPU Diangkat dan diberhentikan Presiden atas persetujuan DPR. *Apabila* karena berakhirnya masa jabatan akan terjadi kekosongan keanggotaan komisi, masa jabatan anggota dapat diperpanjang sampai pengangkatan anggota baru. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Dampaknya tidak hanya menimbulkan kebingungan di masyarakat, tetapi juga menimbulkan pertanyaan tentang keandalan seluruh system produksi pangan dan pengawasannya. Akan lebih baik *apabila* ke depan ada satu juru bicara yang dapat menjelaskan dengan baik duduk soal dan solusinya. (Selasa, 3 April 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi persyaratan *apabila*. Konjungsi *apabila* digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'syarat' dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi *bila*. Hanya

secara semantik konjungsi *bilamana* dan *apabila* lebih menegaskan daripada konjungsi *bila*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi persyaratan *apabila* pada data 1 dan 2 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

SITAS ISLAM

2.2.2.3 Konjungsi Subordinatif Tujuan

Menurut Chaer (2009:99) "Konjungsi tujuan adalah Konjungsi yang menghubungkan menyatakan tujuan dilakukannya tindakan pada klausa pertama. Yang termasuk konjungsi ini adalah kata-kata agar, supaya, dan guna". Konjungsi tujuan agar digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'tujuan' ditempatkan pada awal klausa kedua (klausa bawahan) dari sebuah kalimat majemuk subordinatif, konjungsi tujuan supaya menghubungkan menyatakan tujuan dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi agar, sedangkan konjungsi guna digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'tujuan' dapat digunakan sebagai pengganti konjungsi untuk. Konjungsi subordinatif tujuan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Tujuan agar

Penggunaan konjungsi subordinatif tujuan *agar* secara keseluruhan berjumlah 28. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Kini, jika aksi saling balas kebijakan tarif impor benar-benar terjadi, kondisi tak menentu baru akan muncul. Negara-negara, termasuk Indonesia harus segera merumuskan langkah-langkah antisipasi *agar* kondisi baru ini tak memukul pertumbuhan dan menyebabkan kesejahteraan rakyat menurun. (Selasa, 6 Maret 2018)

- 2. Sinyal kesediaan Jong Un untuk menegosiasikan persenjataan nuklir juga perlu mendapat apresiasi. Dugaan bahwa langkah Korut ini bisa jadi hanya bertujuan mengulur waktu *agar* mereka memiliki waktu lebih panjang bagi pengembangan senjata tidak boleh sampai membuat peluang pembicaraan damai pupus. (Kamis, 8 Maret 2018)
- 3. Kadin menawarkan model kemitraan untuk menyejahterakan petani, peternak, dan nelayan. Perlu model kemitraan *agar* kemakmuran cepat terwujud. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 4. Ini dimaksudkan *agar* tidak terlalu banyak sarjana pendidikan yang menganggur. Sebaliknya, program studi yang masih kurang, seperti untuk sekolah menengah kejuruan, dibuka lebar-lebar. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 5. Tak hanya dibutuhkan kerja keras pelatih dan atlet *agar* kembali muncul optimisme pada Mei depan, tetapi mereka juga menyadari bahwa tampil konsisten di Piala Thomas dan Uber itu menjadi modal kebanggan kita untuk dapat menatap Asian Games dengan penuh Asa. (Selasa, 20 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi tujuan agar. Konjungsi agar digunakan untuk menghubungkan menyatakan 'tujuan' pada awal klausa kedua dari sebuah kalimat majemuk subordinatif. Selain data diatas terdapat juga beberapa data yang sama yaitu penggunaan konjungsi agar dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas, secara keseluruhan data berjumlah 27, data tersebut penulis lampirkan dalam lampiran. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi tujuan agar pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Tujuan supaya

Penggunaan konjungsi subordinatif tujuan *supaya* secara keseluruhan berjumlah 3. Data dapat dilihat sebagai berikut:

 Sebaliknya, Arab Saudi pun yang kini tengah melakukan reformasi dalam segala bidang berkepentingan meningkatkan hubungannya dengan Inggris untuk tujuan baik ekonomi, politik, maupun keamanan. Bagi Arab Saudi, sangat penting menjalin hubungan baik dengan Inggris

- supaya tidak sangat bergantung pada satu negara, misalnya AS. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 2. Putin juga diuntungkan dengan terpilihnya Donal Trump yang dipandang sebagai Pemimpin AS yang paling pro-Rusia dalam sejarah modern. Banyak kalangan, khususnya intelijen, percaya bahwa Rusia campur tangan dalam pilpres AS tahun 2016. Dengan menggiring hasilnya supaya menguntungkan Trump. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 3. Kedua, seperti satu kali pernah dikritik oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla, topik riset perlu difokuskan *supaya* relevan dengan kegiatan pembangunan. (Selasa, 27 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi tujuan supaya. Konjungsi supaya digunakan untuk menghubungkan menyatakan tujuan dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi agar. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi tujuan supaya pada data 1, 2, dan 3 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.2.4 Konjungsi Subordinatif Penyungguhan

Menurut Chaer (2009:101) "Konjungsi penyungguhan adalah Konjungsi untuk menghubungkan menyungguhkan hal, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama pada sebuah kalimat majemuk. Yang termasuk anggota konjungsi ini adalah kata-kata meskipun(meski), biarpun(biar), walaupun(walau), sekalipun, sungguhpun, kendatipun, dan kalaupun". Konjungsi penyungguhan ini ditempatkan pada awal klausa bawahan dalam sebuah kalimat majemuk subordinatif. Semuanya dapat saling dipertukarkan; dan karena klausa utama dan klausa bawahan dapat saling bertukar posisi, maka konjungsi penyungguhan ini dapat berada pada awal kalimat, dan dapat juga di tengah kalimat. Konjungsi

subordinatif penyungguhan dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Penyungguhan meskipun(meski)

Penggunaan konjungsi subordinatif penyungguhan *meskipun(meski)* secara keseluruhan berjumlah 16. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

- 1. *Meskipun* kerja itu tidak mudah, kita berharap KPU dan Bawaslu bisa mencari dan menyusun mekanisme untuk seleksi terbuka demi hadirnya anggota KPU daerah dan Bawaslu daerah yang berintegritas serta sanggup menandatangani pakta integritas soal independensi tersebut. (Selasa, 6 Maret 2018)
- 2. Nasionalisme mendapat tempat karena memberikan perasaan sama *meskipun* sebenarnya mengaburkan banyak perbedaan dan aspirasi di dalam kelompok. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 3. Presiden Assad tak bisa berbuat banyak *meskipun* negaranya terus diserbu pasukan Turki. Apalagi, dia merasa punya hutang budi terhadap Turki. (Jum'at, 23 Maret 2018)
- 4. Jabatan Pimpinan MK akan berakhir ketika seseorang tak lagi menjabat sebagai hakim konstitusi. *Meskipun* sudah diambil sumpahnya kembali, jabatan hakim konstitusi periode pertama bagi Arief berakhir pada 1 April 2018. (Kamis, 29 Maret 2018)
- 5. Kekuasaan harus direbut dengan segala cara, *meskipun* dengan cara harus membeli suara. Partai politik dibeli sehingga muncullah fenomena calon tunggal. (Sabtu, 31 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyungguhan meskipun. Konjungsi meskipun digunakan untuk menghubungkan menyungguhkan hal, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama pada sebuah kalimat majemuk subordinatif. Semuanya dapat saling dipertukarkan, karena klausa utama dan klausa bawahan dapat saling bertukar posisi maka, konjungsi penyungguhan ini dapat berposisi pada awal maupun tengah kalimat. Selain data-data di atas, terdapat beberapa data yang telah penulis analisis dan hasilnya sama dengan data di atas yang secara keseluruhan berjumlah 16 data yaitu menggunakan konjungsi meskipun, data tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyungguhan *meskipun* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Penyungguhan kalaupun

Penggunaan konjungsi subordinatif penyungguhan *kalaupun* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Kita berharap pertemuan Istanbul menemukan solusi damai, paling tidak mengehentikan serangan ke Afrin ataupun Ghouta Timur. *Kalaupun* serangan ditujukan kepada kaum teroris atau pemberontak, nyatanya rakyat biasa yang sering menjadi korban. (Jum'at, 16 Maret 2018)
- 2. Yang umum terjadi, semakin lama petahana menjabat, pada pemilihan berikut semakin susut popularitasnya, dan *kalaupun* menang, makin tipis perolehan suaranya. (Selasa, 20 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi penyungguhan *kalaupun*. Konjungsi *kalaupun* digunakan untuk menghubungkan menyungguhkan hal, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama pada sebuah kalimat majemuk subordinatif. Semuanya dapat saling dipertukarkan, karena klausa utama dan klausa bawahan dapat saling bertukar posisi, maka konjungsi penyungguhan ini dapat berposisi pada awal maupun tengah kalimat. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi penyungguhan *kalaupun* pada data 1 dan 2 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.2.5 Konjungsi Subordinatif Kesewaktuan

Menurut Chaer (2009:102) "Konjungsi kesewaktuan adalah Konjungsi untuk menghubungkan menyatakan waktu antara dua buah peristiwa, atau

tindakan; antara dua buah klausa pada sebuah kalimat majemuk; atau antara dua kalimat dalam sebuah paragraf. Yang termasuk anggota konjungsi ini adalah katakata ketika, tatkala, sewaktu, sebelum, sesudah dan sehabis". Konjungsi ketika digunakan untuk menghubungkan menyatakan saat waktu yang sama antara kejadian, tindakan, atau peristiwa yang terjadi pada klausa yang satu dengan klausa yang lain pada kalimat majemuk subordinatif, konjungsi waktu, sewaktu, saat, dan tatkala secara umum digunakan untuk menggantikan konjungsi ketika, konjungsi selagi digunakan untguk menghubungkan menyatakan durasi waktu yang sama yang terjadi antara dua buah klausa dalam sebuah kalimat majemuk su bordinatif. konjungsi digunakan *sementara* secara umum dapat untuk menggantikan konjungsi selagi, dan konjungsi sebelum digunakan menghubungkan menyatakan waktu kejadian, peristiwa, atau tindakan pada klausa utama terjadi 'sebelum' terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan pada klausa bawahan. Konjungsi subordinatif kesewaktuan dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Kesewaktuan ketika

Penggunaan konjungsi subordinatif kesewaktuan *ketika* secara keseluruhan berjumlah 7. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Konsolidasi Xi seolah terasa sempurna *ketika* mantan perwira dan pemburu koruptor, Wang Qishan, terpilih menjadi wakil presiden. (Senin, 12 Maret 2018)
- 2. Ketika tampil di Jerman terbuka awal Maret, pasangan Fajar Alfian/Muhammad Rian Ardianto, beberapa kali melakukan kesalahan dalam servis, meski sedikit mengganggu persiapan, para pemain kita sudah bisa melakukan servis cukup bagus di All England. (Selasa, 20 Maret 2018)

- 3. Inggris tetap bisa melakukan semua aktivitasnya sama seperti *ketika* menjadi anggota UE, tetapi disaat bersamaan Inggris juga bisa melakukan "negosiasi, menandatangani, dan meratifikasi kesepakatan internasional" dengan pihak ketiga secara mandiri. (Kamis, 22 Maret 2018)
- 4. *Ketika* penumpang mendapat ancaman atau diperlakukan tidak menyenangkan, dia tinggal memencet tombol sehingga publik dan kantor pusat perusahaan aplikasi mengetahui apa yang terjadi. (Sabtu, 24 Maret 2018)
- 5. Jabatan Pimpinan MK akan berakhir *ketika* seseorang tak lagi menjabat sebagai hakim konstitusi. Meskipun sudah diambil sumpahnya kembali, jabatan hakim konstitusi periode pertama bagi Arief berakhir pada 1 April 2018. (Kamis, 29 Maret 2018)
- 6. *Ketika* diangkat kembali menjadi hakim konstitusi, ini adalah kesempatan bagi Arief untuk membantu MK memperbaiki citra lembaga itu. (Kamis, 29 Maret 2018)
- 7. Kita pun prihatin *ketika* sejumlah pilkada digelar, sejumlah calon berada di tahanan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena berstatus tersangka. (Sabtu, 31 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi kesewaktuan ketika. Konjungsi ketika digunakan untuk menghubungkan menyatakan saat waktu yang sama antara kejadian, tindakan, atau peristiwa yang terjadi pada kl<mark>aus</mark>a yang satu dengan klausa yang lain pada kalimat majemuk subordinatif. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan ketika pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Kesewaktuan tatkala

Penggunaan konjungsi subordinatif kesewaktuan *tatkala* secara keseluruhan berjumlah 2. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Astaga! Itulah yang terucap *tatkala* membaca ambrolnya cetakan kepala tiang jalan Tol Becakayu di Cawang , Jakarta Timur, karena baja pengikat dikurangi. (Jum'at, 9 Maret 2018)
- 2. Di era Perang Dingin, yakni masa setelah PD II (ada yang menyebut bermula pada tahun 1941 *tatkala* Jerman menginyasi Rusia. Saat itu AS memberikan bantuan senjata kepada Rusia. Namun, setelah Jerman

kalah, Stalin ingin menerapkan ideologi komunis di Polandia, Hongaria, Bulgaria, dan Romania. (Kamis, 29 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi kesewaktuan *tatkala*. Konjungsi *tatkala* digunakan untuk menghubungkan menyatakan saat waktu yang sama antara kejadian, tindakan, atau peristiwa yang terjadi pada klausa yang satu dengan klausa yang lain pada kalimat majemuk subordinatif. Konjungsi *tatkala* secara umum dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi *ketika*. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *tatkala* pada data 1 dan 2 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi Subordinatif Kesewaktuan sewaktu

Penggunaan konjungsi subordinatif kesewaktuan *sewaktu* secara keseluruhan berjumlah 1. Data dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ketegangan yang mulai menurun di Catalonia pascapemilu Desember lalu kembali bergolak *sewaktu* otoritas Jerman menahan Puigdemont yang memasuki wilayah Jerman dari perbatasan Denmark. Penangkapan ini merupakan hasil kerja sama pihak keamanan Jerman dan unit intelijen Spanyol. (Rabu, 28 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi kesewaktuan sewaktu. Konjungsi sewaktu digunakan untuk menghubungkan menyatakan saat waktu yang sama antara kejadian, tindakan, atau peristiwa yang terjadi pada klausa yang satu dengan klausa yang lain pada kalimat majemuk subordinatif. Konjungsi sewaktu secara umum dapat digunakan untuk menggantikan konjungsi ketika. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan sewaktu pada

data 1 sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

4. Konjungsi Subordinatif kesewaktuan sebelum

Penggunaan konjungsi subordinatif kesewaktuan *sebelum* secara keseluruhan berjumlah 17. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Di KPU Sumatera Utara, keputusan KPU Sumut soal calon gubernur Sumut JR Saragih dan Wakilnya, Ance, juga dikoreksi Bawaslu Sumut. Sebelumnya, KPU Sumut, menggugurkan Saragih dan Ance sebagai calon gubernur Sumatera Utara soal legalisasi ijazah. (Selasa, 6 Maret 2018)
- 2. Pemerintahan Trump sebelum ini berupaya agar Eropa menyetujui dilakukan perubahan terhadap klausul Perjanjian Nuklir Iran agar menjadi lebih keras, tetapi upaya itu belum berhasil. Sebaliknya Tillerson cenderung berusaha agar Kesepakatan Nuklir tetap dipertahankan apa adanya. (Kamis, 15 Maret 2018)
- 3. Sebelum All England, PBSI melihat peluang dari sektor ganda campuran. Namun, tiga ganda campuran kita hanya sampai babak perempat final. Bahkan, unggulan pertama ganda campuran pemilik tiga gelar All England (2012-2014), Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir tersingkir di babak kedua, takluk dari lawan latih tandingnya di Cipayung, Hafiz Faizal/Gloria E Widjaja. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 4. Persoalannya, *sebelum* mereformasi blok UE, Macron harus bisa mereformasi negaranya terlebih dahulu, karena stagnasi perekonomian Perancis berdampak terhadap pelambatan ekonomi UE. (Sabtu, 24 Maret 2018)
- 5. Sebagai contoh dikemukakan, Indonesia pernah menguasai pasar ekspor lada dunia hingga sebelum tahun 2013. Kini, pasar lada dunia dikuasai Vietnam yang *sebelum* tahun 1980 belajar dari Indonesia. (Selasa, 27 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi kesewaktuan sebelum. Konjungsi sebelum digunakan untuk menghubungkan menyatakan waktu kejadian, peristiwa, atau tindakan pada klausa utama terjadi 'sebelum' terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan pada klausa bawahan. Selain beberapa data diatas, penulis juga menemukan beberapa data yang sama dengan data di atas, yaitu menggunakan konjungsi sebelum, data tersebut dapat

dilihat pada lampiran, secara keseluruhan konjungsi *sebelum* berjumlah 17 data. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi kesewaktuan *sebelum* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

SITAS ISLAM

2.2.2.6 Konjungsi Subordinatif Pengakibatan

Menurut Chaer (2009:107) "Konjungsi pengakibatan adalah Konjungsi untuk menghubungkan menyatakan akibat atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa, atau keadaan yang terjadi pada klausa bawahan. Yang termasuk konjungsi ini adalah konjungsi *sampai, hingga,* dan *sehingga*". Konjungsi subordinatif pengakibatan dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Pengakibatan sampai

Penggunaan konjungsi subordinatif pengakibatan *sampai* secara keseluruhan berjumlah 13. Dapat dilihat pada data dibawah ini:

- 1. Anggota KPPU Diangkat dan diberhentikan Presiden atas persetujuan DPR. Apabila karena berakhirnya masa jabatan akan terjadi kekosongan keanggotaan komisi, masa jabatan anggota dapat diperpanjang *sampai* pengangkatan anggota baru. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Senjata-senjata yang diperdagangkan secara legal jangan *sampai* jatuh ke tangan kelompok teroris atau rezim yang menyerang rakyatnya sendiri tanpa ampun. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 3. Sebelumnya, Jaksa Agung dan Kapolri sepakat menunda proses hukum *sampai* pilkada selesai. Kedua lembaga itu sepakat menunda proses hukum pelaporan dugaan kasus pidana agar tidak dituduh bermain politik menjelang pilkada. (Senin, 19 Maret 2018)
- 4. Sebelum All England, PBSI melihat peluang dari sektor ganda campuran. Namun, tiga ganda campuran kita hanya *sampai* babak perempat final. Bahkan, unggulan pertama ganda campuran pemilik tiga gelar All

- England (2012-2014), Tontowi Ahmad/Lilyana Natsir tersingkir di babak kedua, takluk dari lawan latih tandingnya di Cipayung, Hafiz Faizal/Gloria E Widjaja. (Selasa, 20 Maret 2018)
- 5. Hasil kesepakatan itu adalah, selama periode transisi dari Maret 2019 sampai Desember 2020, Inggris akan tetap diperlakukan sebagai anggota UE, tetapi tanpa hak suara. Inggris tetap bisa melakukan semua aktivitasnya sama seperti ketika menjadi anggota UE, tetapi disaat bersamaan Inggris juga bisa melakukan "negosiasi, menandatangani, dan meratifikasi kesepakatan internasional" dengan pihak ketiga secara mandiri. (Kamis, 22 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pengakibatan sampai. Konjungsi sampai digunakan untuk menghubungkan menyatakan akibat atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa bawahan. Selain beberapa data di atas, penulis juga menemukan beberapa data yang sama dengan data di atas, yaitu menggunakan konjungsi sampai, data tersebut dapat dilihat pada lampiran, secara keseluruhan penggunaan konjungsi sampai berjumlah data. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengakibatan sampai pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Pengakibatan hingga

Penggunaan konjungsi subordinatif pengakibatan *hingga* secara keseluruhan berjumlah 16. Dapat dilihat pada data di bawah ini:

- 1. Presiden Joko Widodo memperpanjang lagi masa jabatan komisioner KPPU dari 27 Februari 2018 *hingga* 27 April 2018. Ini adalah perpanjangan kedua. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Namun, kita juga tidak menutup mata, praktek diskriminasi, eksploitasi, penindasan, dan kekerasan terhadap perempuan masih banyak kita temui, mulai dari lingkungan rumah tangga, lingkungan kerja, bisnis, politik, *hingga* sosial kemasyarakatan. (Kamis, 8 Maret 2018)
- 3. Yang menarik, di tengah perebutan pengaruh Saudi dengan Iran di kawasan serta berkecamuknya perang di Yaman, impor senjata oleh

- Riyadh meningkat *hingga* 225 persen pada 2013-2017 dibandingkan dengan periode 2008-2012. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 4. Duma dan Hamuriyeh adalah dua kota yang menjadi benteng pertahanan utama kaum oposisi di Ghouta Timur. Sebagian besar wilayah kota Duma masih dikontrol kelompok Jeis al-Islam yang ditaksir mempunyai hingga 15.000 anggota milisi, sedangkan sebagian wilayah Hamuriyeh dikontrol pasukan Suriah. (Jum'at, 16 Maret 2018)
- 5. Turki mulai memborbardir kawasan Afrin sejak akhir Januari *hingga* Rabu kemarin. Padahal, warga Kurdi bersama pasukan AS sejak awal terlibat perang melawan pasukan Negara Islam di Irak dan Suriah (NIIS). (Jum'at, 16 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pengakibatan hingga. Konjungsi hingga digunakan untuk menghubungkan menyatakan akibat atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa bawahan. Selain beberapa data di atas, penulis juga menemukan beberapa data yang sama, yaitu menggunakan konjungsi hingga, data tersebut dapat dilihat pada lampiran yang secara keseluruhan berjumlah 16 data. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengakibatan hingga pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

3. Konjungsi Subordinatif Pengakibatan sehingga

Penggunaan konjungsi subordinatif pengakibatan *sehingga* secara keseluruhan berjumlah 22. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Dengan dihambatnya uji kelayakan, publik bisa melihat DPR punya calon tertentu yang tidak masuk daftar *sehingga* uji kelayakan dihambat. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Ketidakpastian semakin menjadi keniscayaan di masa depan *sehingga* penyikapannya perlu bersifat jangka panjang. (Selasa, 13 Maret 2018)
- 3. Kita paham, kedua pihka sudah sama-sama mengenal gaya kepemimpinan pihak lain *sehingga* bersikap tidak berlebihan merupakan sikap bijaksana. Namun, kita berharap Jong Un sungguh-

- sungguh menawarkan perdamaian. Selain berjanji tidak meluncurkan rudal pada pagi hari, Jong Un dikutip juga siap bertemu dengan pemimpin Korsel pada April mendatang dan menawarkan pembahasan perlucutan senjata. (Selasa, 13 Maret 2018)
- 4. Guru adalah profesi sangat terhormat dan menentukan nasib bangsa ke depan *sehingga* sejak awal harus dilakukan seleksi ketat yang berbeda dengan profesi lainnya. (Rabu, 14 Maret 2018)
- 5. Pengakuan Presiden Jokowi tidak mendapat laporan utuh tentang proses pembuatan undang-undang yang menimbulkan kontroversi di masyarakat, *sehingga* Presiden Jokowi tidak menandatanganinya, merupakan masalah tersendiri. (Jum'at, 16 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi pengakibatan sehingga. Konjungsi sehingga digunakan untuk menghubungkan menyatakan akibat atas terjadinya kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa utama terhadap kejadian, peristiwa, atau tindakan yang terjadi pada klausa bawahan. Selain beberapa data di atas, penulis juga menemukan beberapa data yang sama dengan data di atas, yaitu menggunakan konjungsi sehingga yang secara keseluruhan data berjumlah 22, data tersebut penulis lampirkan dalam lampiran. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi pengakibatan sehingga pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2.2.2.7 Konjungsi Subordinatif Perbandingan

Menurut Chaer (2009:107) "Konjungsi perbandingan adalah Konjungsi untuk menghubungkan menyatakan bahwa kejadian, peristiwa, atau keadaan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip seperti yang terjadi pada klausa bawahan. Yang termasuk konjungsi ini adalah kata-kata *seperti, sebagai, laksana,* dan *seumpama*". Konjungsi subordinatif perbandingan dalam tajuk rencana surat

kabar harian *Kompas* mulai dari tanggal 5 Maret sampai 4 April 2018 sebagai berikut:

1. Konjungsi Subordinatif Perbandingan seperti

Penggunaan konjungsi subordinatif perbandingan *seperti* secara keseluruhan berjumlah 65. Dapat dilihat pada data di bawah ini:

- 1. Bukan tidak mungkin, negara-negara di benua tersebut menerapkan tarif atas impor produk AS, *seperti* sepeda motor Harley Davidson. (Selasa, 6 Maret 2018)
- 2. Hasil ini juga akan semakin memperuncing perpecahan dikalangan internal UE, antara negara-negara bekas blok Uni Soviet yang dipelopori kubu Visegrad (Polandia, Hongaria, Ceko, Slowakia) dan didukung Austria dan kini Italia, serta kubu Eropa barat *seperti* Jerman, Perancis, Belanda, Spanyol, dan Belgia. (Rabu, 7 Maret 2018)
- 3. Sementara pada saat yang sama, negara-negara lain agresif melanjutkan membuat kesepakatan-kesepakatan dagang multilateral, seperti Jepang-Uni Eropa (UE) dan UE-Mercosur. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 4. Blok ini dimungkinkan kian kuat jika bisa merangkul negara-negara dikawasan Trans-Pasifik lain, termasuk beberapa negara yang sempat menyatakan tertarik bergabung *seperti* Indonesia, Korsel, dan Inggris. (Sabtu, 10 Maret 2018)
- 5. Dapat kita ingat kembali, kedua negara *seperti* akan terlibat dalam satu perang nuklir yang dahsyat menyusul saling ancam untuk menyerang setelah Korut melakukan serentetan uji coba rudal balistik yang bisa mengangkut hulu ledak nuklir dan didaku mampu menjangkau wilayah AS. (Selasa, 13 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi perbandingan seperti. Konjungsi seperti digunakan untuk menghubungkan menyatakan bahwa kejadian, peristiwa, atau keadaan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip seperti yang terjadi pada klausa bawahan. Selain beberapa data di atas, penulis juga menemukan beberapa data yang sama dengan data di atas, yaitu menggunakan konjungsi seperti yang secara keseluruhan data berjumlah 65, data tersebut dapat dilihat pada lampiran. Sesuai dengan pernyataan

tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi perbandingan *seperti* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu dianalisis lagi.

2. Konjungsi Subordinatif Perbandingan sebagai

Penggunaan konjungsi subordinatif perbandingan *sebagai* secara keseluruhan berjumlah 72. Data dapat dilihat sebagai berikut:

- 1. Dengan dihambatnya uji kelayakan, publik bisa melihat DPR punya calon tertentu yang tidak masuk daftar sehingga uji kelayakan dihambat. *Sebagai* pembuat undang-undang, DPR harus patuh pada undang-undang, bukan bertindak semaunya. (Senin, 5 Maret 2018)
- 2. Menurut komisi pemilu Thailand, sudah 38 organisasi kemasyarakatan yang mendaftarkan diri dan mereka berpeluang untuk disahkan *sebagai* partai peserta pemilu. (Senin, 5 Maret 2018)
- 3. Terakhir, keputusan Bawaslu Pusat dianulir Badan Pengawas Pemilu (bawaslu) soal kepesertaan Partai Bulan Bintang (PBB) sebagai peserta Pemilu 2019. Bawaslu memerintahkan KPU menetapkan PBB sebagai peserta Pemilu 2019. (Selasa, 6 Maret 2018)
- 4. Bahkan, Li mengingatkan, penghapusan dua kali masa jabatan kepresidenan, langkah itu akan "dianggap *sebagai* lelucon dalam sejarah China di masa depan". (Senin, 12 Maret 2018)
- 5. Elizabeth Economy, penulis buku tentang Xi berjudul *The Third Revolution*, mengatakan usaha Xi untuk meraih "semua lini kekuatan" mencerminkan keyakinannya bahwa hanya dia yang dapat menempatkan China kembali *sebagai* poros dunia. "Risiko terbesar Xi adalah menjadikan dirinya seperti penangkal petir. Xi harus bertanggung jawab terhadap apa pun yang terjadi di China, termasuk jika ekonomi China melambat," katanya. (Senin, 12 Maret 2018)

Berdasarkan data di atas, kalimat tersebut menggunakan konjungsi perbandinga sebagai. Konjungsi sebagai digunakan untuk menghubungkan menyatakan bahwa kejadian, peristiwa, atau keadaan yang terjadi pada klausa utama sama atau mirip seperti yang terjadi pada klausa bawahan. Selain beberapa data di atas, penulis juga menemukan beberapa data yang sama, yaitu menggunakan konjungsi sebagai, data tersebut dapat dilihat pada lampiran,

keseluruhan data berjumlah 72. Sesuai dengan pernyataan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan konjungsi perbandingan *sebagai* pada data di atas sudah tepat dengan teori yang digunakan, sehingga tidak perlu



2.3 Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan salah satu penafsiran terhadap analisis data.

Pada bagian ini penulis menginterpretasi data: (1) Penggunaan konjungsi koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar karian *Kompas* edisi 5 Maret sampai 4 April 2018, dan (2) Penggunaan konjungsi subordinatif dalam tajuk rencana surat kabar karian *Kompas* edisi 5 Maret sampai 4 April 2018

2.3.1 Penggunaan Konjungsi Koordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian *Kompas* Edisi 5 Maret sampai 4 April 2018

Penggunaan konjungsi koordinatif dalam tajuk rencana surat kabar harian Kompas terdapat 980 data penggunaannya yang sudah tepat dari 1052 data, sedangkan yang tidak tepat yaitu 72 data. Di dalam surat kabar harian Kompas ini masih terdapat penggunaan konjungsi yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan. Misalnya penggunaan konjungsi dan yang diletakkan pada awal kalimat. Konjungsi dan adalah konjungsi antarkalimat dan bukan konjungsi intra kalimat. Menurut Chaer (2009:83-84) ada aturan penggunaan konjungsi dan yang digunakan di antara dua kata berkategori verba, nomina, atau ajektifa. Artinya, jika konjungsi tersebut tidak menghubungkan kedudukan yang sama Antara kata, klausa, maupun kalimat tersebut, artinya tidak setara dan dapat dikatakan penggunannya tidak tepat, begitu pula sebaliknya, jika sudah sesuai dengan teori maka penggunaannya sudah tepat.

Selain itu konjungsi koordinatif juga menghubungkan dua konstituen yang setara (sederajat). Menurut Chaer (2009:82) "Konjungsi koordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya

sederajat". Hal ini sama dengan penjelasan di atas bahwa kata penghubung itu harus menghubungkan konstituen yang sederajat, misalnya nomina dengan nomina, verba dengan verba, ataupun ajektifa dengan ajektifa.

2.3.2 Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Kompas Edisi 5 Maret sampai 4 April 2018

Penggunaan konjungsi subordinatif dalam tajuk rencana surat kabar harian *Kompas* terdapat 366 data penggunaannya yang sudah tepat dari 367 data, sedangkan yang tidak tepat hanya 1 data. Di dalam surat kabar harian *Kompas* ini masih terdapat penggunaan konjungsi yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan. Hal ini karena masih terdapat penggunaan konjungsi yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan. Misalnya penggunaan konjungsi yang tidak sesuai dengan teori yang digunakan. Misalnya penggunaan konjungsi penyebaban *sebab* yang diletakkan pada awal kalimat, walaupun secara umum konjungsi *sebab* dapat menggantikan posisi konjungsi *karena* tetapi ia tidak bisa diletakkan pada awal kalimat.

Selain itu konjungsi subordinatif juga menghubungkan dua konstituen yang tidak setara (tidak sederajat). Menurut Chaer (2009:82) 'Konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua buah konstituen yang kedudukannya tidak sederajat'. Hal ini menyatakan bahwa kata penghubung itu harus menghubungkan konstituen yang tidak sederajat, misalnya nomina dengan verba atau verba dengan ajektifa.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan maka penulis dapati kesalahan penggunaan konjungsi paling banyak terdapat pada konjungsi koordinatif, yakni sebanyak 72 dari total 1052 data, sedangkan konjungsi subordinatif hanya terdapat satu kesalahan saja dari total keseluruhan 367 data.

